

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA SERIAL
ANIMASI UPIN DAN IPIN**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

FATHUL MUBARAK RAIS

NIM : 19.2.11.0049

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Oktober 2023

Penyusun

Fathul Mubarak Rais
NIM: 194100056

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Serial Animasi Upin dan Ipin”, oleh mahasiswa atas nama Fathul Mubarak Rais, Nim: 19.2.11.0049. Mahasiswa Program Studi, Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama membaca dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing melihat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna mengikuti ujian.

Palu, 10 Oktober 2023 M

Mengetahui:

Pembimbing I

KAMRIDAH, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19760806 200701 2 024

Pembimbing II

ITSNAN HIDAYATULLAH, S.Th.I., M.S.I
NIDN. 201701003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Soraya Alamri NIM. 19.2.10.0049 dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur’an Pada Serial Animasi Upin dan Ipin” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 02 Agustus 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 15 Muharram 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Yulia, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. H. Sidik, M.Ag.	
Munaqisy II	Muhsin, S.Th.I., MA.Hum.	
Pembimbing I	Kamridah, S.Ag., M.Th.I.	
Pembimbing II	Itsnan Hidayatullah, S.Th.I., M.S.I.	

Mengetahui:

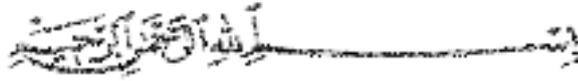
Ketua Jurusan Ilmu
Al-Qur’an dan Tafsir

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

KMuhsin, S.Th.I., MA.Hum.
NIP. 198704232015031006

Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP.196406161997031002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Serial Animasi Upin dan Ipin” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Agama Strata-I Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh rasa hormat

peneliti mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ibu Halimah dan Bapak Muh. Rais (Alm) yang selalu memberikan kasih sayang, waktu, dan pengorbanan baik moril maupun materil secara tulus dan ikhlas. Serta senantiasa selalu memberikan dukungan dan motivasi melalui doa-doa yang dipanjatkan.
2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag.
4. Ketua Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, bapak Muhsin, S.Th.I.,MA.Hum. dan ibu Yulia, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan pada mahasiswanya.

5. Dosen Pembimbing Akademik Alm Dr. Muhtadin DG. H. Mustafa, M.H.I.yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Istnan Hidayatullah S.Th.I., M.S.I., dan ibu Kamridah, S.Ag.,M.Th.I., yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, kritik dan saran serta bimbingan dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mencurahkan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
9. Spesial untuk kakak saya Zurrahma Rais, dan Zulfadli Rais, yang selalu mendukung dan memotivasi serta membiayai selama di Palu.
10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya Kelas IAT 2 yang selalu membantu dan telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
11. Sahabat yang sering membantu dalam penyelesaian skripsi Yuni Amelia S.Sos
12. Sahabat terbaik di tanah rantau, Rahmat hidayat S.Ag, Muh. Ainal Yakin S.Ag, Gusdur S.Ag Terima kasih telah menjadi teman perjalanan selama di Palu.

13. Teman-teman kedai Cendekia dan Muh Sahrul Iksan S.Pd yang telah memberikan dukungan serta pengalaman terbaik kepada peneliti.
14. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah kuat, bersabar dan berjuang melewati hal-hal yang sulit dengan semangat dan tidak pernah menyerah hingga saat ini.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, dukungan dan doa yang sudah diberikan dapat menjadi kebaikan dan ladang amal kelak.

Skripsi ini tentu masih ada banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Palu, 11 Juli 2023

Peneliti

Fathul Mubarak Rais
192110049 .

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Penegasan Istilah	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Garis-garis Besar Isi	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Al-Qur'an	14
B. Pengertian Animasi	19
C. Film	22
D. Pengertian hermeneutika	26
BAB III GAMBARAN UMUM FILM UPIN DAN IPIN	
A. Sejarah Upin dan Ipin.....	28
B. Sejarah Penyiaran Animasi Upin dan Ipin	29
C. Sinopsis Upin dan Ipin	30
D. Tokoh Animasi Upin dan Ipin.....	31
BAB IV HASILAN PEMBAHASAN	
A. Nilai-Nilai Al-Qur'an yang Terkandung Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin.....	37
B. Pengaruh positif pada penonton film animasi Upin dan Ipin.....	62
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Fathul Mubarak Rais
Nim : 192110049
Judul : **Internalisasi Nilai-nilai Al-Qur'an pada Serial Animasi Upin dan Upin**

Kemajuan teknologi yang berkembang saat ini dapat menimbulkan dampak positif dan negatif, salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah teknologi terutama media massa, yaitu televisi. Banyak siaran televisi yang tidak mengutamakan nilai edukasi terhadap anak-anak, namun demikian terdapat beberapa siaran yang baik bagi anak-anak salah satunya serial animasi Upin dan Ipin, dimana didalamnya terdapat nilai-nilai al-Qur'an yang dapat menjadikan animasi ini memiliki nilai edukasi bagi anak-anak saat ini.

Diantara banyaknya serial animasi yang ada, serial animasi Upin dan Ipin menjadi salah satu tontonan yang menarik bagi anak-anak, serial ini menjadi salah satu daftar tontonan edukasi bagi anak-anak diantara banyaknya tontonan yang kurang mendidik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung dalam serial animasi Upin dan Ipin pada musim 1 dan 2.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu peneliti melakukan langkah dengan cara mengumpulkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan tema yang dibahas yaitu internalisasi nilai-nilai al-qur'an pada serial animasi Upin dan Ipin. Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan dengan langkah *hermeneutika*. Kemudian pengolahan data melalui interpretasi dan analisis data bersifat kualitatif, menarik kesimpulan dengan metode deduktif. Sehingga dapat memperjelas gambaran umum tentang internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam serial animasi Upin dan Ipin.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa kesimpulan bahwa dalam serial animasi Upin dan Ipin musim 1 dan 2 terdapat nilai-nilai Al-Qur'an di dalamnya yaitu musim 1 episode 2 yang bertema "dugaan" mempunyai nilai keimanan, episode 5 yang bertema "hari raya" mempunyai nilai keikhlasan episode 6 yang bertema "hari raya" mempunyai nilai toleransi. Adapun pada musim 2 episode 9 yang bertema "adat" mempunyai nilai rukun bertetangga dan nilai sedekah, episode 16 yang bertema "malam syahdu" mempunyai nilai tolong-menolong, episode 11 yang bertema "malam *lailatul qadr*" dan episode 12 yang bertema "kisah dan tauladan" mempunyai nilai persaudaraan, episode 13 yang bertema "sayang kak Ros" mempunyai nilai kejujuran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi. Semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatnya. Allah Swt menurunkannya kepada Nabi Muhammad Saw, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah menyampaikannya kepada para sahabatnya sebagai penduduk Arab asli yang sudah tentu dapat memahami tabiat mereka. Jika terdapat sesuatu yang kurang jelas bagi mereka tentang ayat-ayat yang mereka terima, mereka langsung menanyakannya kepada Rasulullah.¹

Al-Qur'an memuat isyarat-isyarat ilmiah yang cukup komprehensif dalam berbagai cabang dan disiplin ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu pengetahuan sosial, maupun ilmu pengetahuan alam. Semuanya itu menunjukkan keberadaan Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar dan di sisi lain membuktikan eksistensinya sebagai sumber ilmu pengetahuan (*mashdar al-'ulum/recourses of knowledge and science*), walaupun sewaktu Al-Qur'an diturunkan, zaman masih jauh dari kemajuan ilmu pengetahuan.²

Seiring perkembangan waktu, teknologi saat ini yang sudah semakin canggih, sehingga perkembangan tersebut dapat membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi kehidupan manusia. Melalui kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi mengakibatkan terjadinya integrasi di berbagai bidang.³ Perkembangan

¹Manna Al-Qaththan, *Mabahis Fii Ulumul Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 3.

²Rusydi AM, "Aktualisasi Nilai Nilai Al-Qur'an di Era Modern," *Jurnal Islamika*, vol. 6 No. 2 (2017) 112.

³Laila Ma'rifahtul Azizah Dkk, "Model E-Learning Pelajaran Baca Al-Qur'an Berbasis Teknologi Speech Recognition", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 7 no. 6 (Juni 2022), 6849.

teknologi mulai mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lainnya. Teknologi informasi dianggap telah menggantikan papan tulis yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat teknologi seperti *smartphone* atau perangkat lain selain komputer.⁴

Teknologi membantu memudahkan segala aktifitas manusia, pencarian informasi, penyampaian informasi. Teknologi secara umum adalah sebuah proses yang meningkatkan nilai tambah, teknologi merupakan produk yang digunakan dan dihasilkan untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja, struktur atau sistem di mana proses dan produk itu dikembangkan dan digunakan.⁵

Dengan adanya teknologi, manusia sekarang dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui sarana-sarana teknologi seperti internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi sebanyak mungkin,⁶ saluran-saluran alternatif untuk akses internet yang lebih terjangkau masih terus dikembangkan. Diantara alternatif yang tersedia adalah melalui gelombang radio (radio modem), maupun lewat saluran TV kabel yang saat ini sedang marak. Alternatif lain yang saat ini sedang dikaji adalah dengan menumpangkan aliran data pada saluran kabel listrik PLN (dikenal dengan istilah PLC, *Power Line Communication*).⁷

⁴Ibid, 6849-6850.

⁵Yulia Palupi, "Pendidikan Karakter Bada Anak Usia Dasar Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2 no. 1 (2018) 40.

⁶Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 1 no. 2 (2020), 100.

⁷Chairul Anwar, *Modul Pengenalan Internet*.
https://www.academia.edu/download/46056562/Pengenalan_Internet.Pdf (14 Juni 2022), 4-5.

Kemajuan teknologi ini tentu bisa menimbulkan dampak positif dan negatif,⁸ Salah satu yang paling menjadi pusat perhatian adalah teknologi terutama media massa, yaitu televisi. di setiap rumah pasti semua orang memiliki sebuah televisi, dan menjadi sebuah aktifitas yang sering dilakukan yaitu menonton televisi.⁹

Televisi merupakan salah satu media dalam komunikasi massa dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi dikenal juga sebagai media hiburan, informasi dan juga media edukasi. Dengan berkembangnya televisi di Indonesia, maka semakin marak pula acara-acara yang menarik untuk dinikmati masyarakat. Siarannya ada yang berdasarkan realitas dan manipulasi, seperti program tayangan yang menampilkan drama yang berbentuk film. Film yang merupakan media yang begitu pas dalam memberikan informasi bagi masyarakat umum, salah satu jenis film yaitu film kartun/animasi.¹⁰

Animasi merupakan gambar bergerak, yang saat ini sudah banyak memanfaatkan komputerisasi dalam proses penciptaanya. Seiring perkembangan zaman, meningkat pula cara untuk menciptakan sebuah animasi, baik secara konvensional maupun secara digital, dan jenis animasi yang ada juga semakin bertambah. Animasi memiliki beragam jenis, walaupun demikian, semua jenis dari animasi tersebut dapat digunakan sebagai media promosi. Dalam animasi sangat memungkinkan seorang animator untuk berekspresi menampilkan karya unik dengan menuangkan kreativitas dan ciri khas pencipta di dalamnya, hal tersebut yang dapat membuat sebuah animasi menjadi lebih unik dibandingkan dengan media

⁸Abdul Rasyid Ridho dan Muhammad Hariadi, "Formulasi Etika Dakwa Berbasis Komunikasi Profetik Dalam Al-Qur'an" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 13 no. 1 (2021), 54.

⁹Muhammad Jaelani, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin", *Journal Of Islamic Education*, vol. 4 no. 1 (Juni 2022), 3.

¹⁰ibid, 3.

konvensional lainnya. Dengan adanya gerakan dalam sebuah media akan membuat sebuah promosi produk maupun jasa akan menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan media konvensional yang hanya menampilkan gambar diam.¹¹

Film tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, tapi juga digunakan sebagai sarana belajar anak untuk memperoleh pembelajaran yang menarik, baik itu kognitif ataupun moral. Digunakan sebagai sarana belajar dan informasi yang akurat untuk pembelajaran.¹²

Salah satu film dengan jenis animasi adalah Upin dan Ipin. Film ini disutradarai oleh M. Nizam Abdul Rozaq dan diproduksi oleh Les Copaque, Malaysia. Film yang mempunyai segmentasi pasar anak-anak sampai usia 10 tahun ini mempunyai dua tokoh utama film ini adalah kakak beradik kembar bernama Upin dan Ipin yang polos, lucu dan juga menggemaskan.¹³

Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak biar lebih mengerti tentang Ramadhan,¹⁴ Film animasi kartun Upin dan Ipin memiliki keunikan yang bisa membuat anak-anak menjadi tertarik untuk melihatnya. Keunikan ini berupa model bahasa dari Upin Ipin yang menjadikan daya tarik bagi anak-anak usia 7-9 tahun untuk menonton.¹⁵ Tokoh Upin dan Ipin sendiri adalah tokoh yang mudah bersosial, tetapi cenderung lebih suka bermain seperti yang dilakukan oleh anak usia Sekolah

¹¹Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube", *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur*, vol. 2 (Februari 2019) 260 <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147> (14 juni)

¹²Romi Pasrah, Nana Ganda, dan, Ahmad Mulyadiprana, "Nilai-Nilai Karakter Yang Terdapat Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode "Jembatan Ilmu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 7 no. 3 (2020), 153 <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/28665> (14 Juni)

¹³ibid, 153.

¹⁴Rizkiana Putri, Murtono, dan Himmatul Ulya, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin", *Jurnal Educatio*, vol. 7 no. 3 (2021), 1256.

¹⁵Ribka Yulista Devi Purnamasari, "Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun", *Edukasi Nonformal*, (2020), 122.

Dasar. Film yang seharusnya untuk konsumsi anak usia 7 tahun ke atas, telah bergeser menjadi tontonan segala usia termasuk juga anak-anak di bawah usia tersebut.¹⁶

Film Upin dan Ipin tidak hanya berjaya di negara asalnya saja, yaitu Malaysia, tetapi juga di hati khalayak Indonesia. Upin dan Ipin memang banyak mengetengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Melayu yang rumpun budayanya begitu dekat dengan kita. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan tayangan film-film kartun anak lain yang ada di layar televisi selama ini.¹⁷

Serial film Upin dan Ipin cukup berpengaruh dengan perkembangan anak-anak, berbeda dengan film animasi lainnya yang bahkan menayangkan adegan aksi, romantis, bahkan menayangkan film yang seharusnya belum pantas untuk dipertontonkan. Di dalam film Upin dan Ipin ternyata banyak sekali nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung di dalamnya seperti bagaimana cara bertoleransi (QS al-Kafirun, QS. Yunus ayat 40-41, QS. al-Kahfi ayat 29), menghormati saudara seiman (QS. al-Hujurat ayat 10), berpuasa dibulan suci Ramadhan, (al-Baqarah ayat 138), berbakti kepada kedua orang tua (al-Isra ayat 23), dan lain-lain. Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Serial Animasi Upin dan Ipin."

B. Rumusan dan Batasan masalah

1. Rumusan masalah

¹⁶Ivan Zhayoga, Diana Endah H, Dan Ikha Listyarini, "Analisis Pengaruh Film Upin Dan Ipin Terhadap Karakter Siswa", *Indonesian Values And Character Education Journal*, vol. 3 no. 1 (2020), 2-3 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/Article/View/24542> (15 Juni).

¹⁷Susanti, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk", (Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2015), 6.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka muncul pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa saja nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung dalam serial animasi Upin dan Ipin pada musim 1 dan 2?
- b. Apa dampak positif para penonton film Upin dan Ipin?

2. Batasan Masalah

Agar skripsi ini tidak menyimpang atau keluar dari pembahasan, maka penulis mengemukakan Batasan masalah pada skripsi ini, yakni hanya mengambil sebuah kajian tentang nilai-nilai al-Qur'an yang terdapat pada serial animasi Upin dan Ipin pada musim 1 dan 2.

C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja yang akan dibahas oleh penulis kedepannya. Adapun tujuan penulisannya adalah

- a. untuk menganalisis nilai-nilai al-Qur'an pada animasi Upin dan Ipin
- b. untuk mengetahui dampak positif para penonton Upin dan Ipin

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sendiri dan untuk umum kepada semua pembaca kedepannya, Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penulis harapkan untuk kedepannya agar hasil penulisannya dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan referensi penulis selanjutnya dalam Menyusun sebuah karya tulis ilmiah.

b. Secara Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat membuka wawasan pembaca bahwa dalam serial animasi Upin dan Ipin pun mempunyai nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi orang tua agar kiranya selalu mengawasi anak dalam menonton siaran televisi yang tidak pantas ditonton anak-anak contohnya siaran yang mempertontonkan kekerasan, ujaran kebencian, pornografi dll. Dengan adanya serial Upin dan Ipin ini, diharapkan anak-anak dan orang tua dapat mengambil makna positif dari film ini.

D. Kajian Pustaka

Penulisan terdahulu yang mengenai internalisasi nilai-nilai pada serial animasi Upin dan Ipin antara lain adalah:

1. Jurnal yang dikaji oleh Ahmad Jaelani pada tahun 2020 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Animasi Upin dan Ipin" dalam skripsi ini disimpulkan bahwa pada film animasi Upin dan Ipin musim ke II yang terdiri dari 6 episode, yaitu: tadika, anak bulan, adat, tamak, *lailatul qadar*, kisah dan tauladan. Menangndung nilai-nilai Pendidikan islam, di antaranya: nilai Pendidikan aqidah yang meliputi toleransi, nilai-nilai ibadah, yang meliputi ibadah *mahda* yang meliputi sholat, puasa, dan membaca al-Qur'an, serta ibadah *goiru mahda* yaitu bershadaqah memberi salam dan ganjaran, serta nilai pendidikan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah yaitu beriman dan bertaqwa, dan istiqomah. Kemudian akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi sabar, menunaikan amanah, benar dan jujur, dan menepati janji.

Berikutnya, akhlak kepada keluarga yang meliputi berbakti kepada kedua orang tua dan bersikap baik kepada saudara.¹⁸

Hasil penulisan yang disusun oleh Muhamad Jaelani yaitu hanya tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam animasi Upin dan Ipin. Bedanya skripsi yang ingin penulis susun adalah membahas tentang nilai-nilai yang terdapat pada animasi Upin dan Ipin tersebut.

2. Skripsi yang dikaji oleh M. Masyadik Ramadani pada tahun 2021 yang berjudul “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Film Upin dan Ipin” dalam skripsi ini disimpulkan bahwa metode pendidikan akhlak adalah metode yang berisi mendidik anak supaya memiliki sifat yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam metode pendidikan akhlak berisi pembiasaan yang sifatnya kebiasaan yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dan keteladanan yang terlihat di lingkungan dan dapat diterapkan dalam kehidupan.¹⁹

Dalam skripsi yang dikaji oleh M. Masyadik Ramadani, hanya membahas tentang metode Pendidikan akhlak yang terdapat pada animasi Upin dan Ipin, dan sedangkan yang penulis ingin susun adalah nilai-nilai al-qur’an yang terdapat pada animasi Upin dan Ipin tersebut.

3. Film animasi Nussa dan Rara merupakan jenis film kartun yang mengandung unsur edukasi yang selalu mengangkat cerita tentang ajaran Islam serta mengangkat ayat-ayat al-Qur’an dan Hadis. Film animasi Nussa dan Rara

¹⁸Muhamad Jaelani, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin dan Ipin”, *Journal Of Islamic Education*, vol. 4 no. 1 (2020), 19-20.

¹⁹M.Rasyadik Ramadani, “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Film Upin dan Ipin”, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2021), 76-77.

tidak hanya bersifat menghibur, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Setelah dianalisis film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang mampu menjadikan sebuah media pembelajaran atau dakwah di masyarakat khususnya bagi anak-anak sebagai generasi penerus agama, yaitu Allah maha pencipta (QS. al-'Araf ayat 54), hujan sebagai rahmat (QS. al-Rum ayat 48), memberi panggilan yang baik (QS. al-Hujarat ayat 11) sabar dan memaafkan (QS. al-'Araf ayat 199) larangan berlebihan dalam menampakkan kecantikan (QS. al-Ahzab ayat 33) dan mengangumi kebesaran Allah (QS. 'Abasa ayat 24-32).²⁰ Dalam skripsi yang dikaji oleh Marziatun Nisa, yaitu membahas "Tentang Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Animasi Nussa dan Rara", meskipun ada persamaan mengenai judulnya, namun yang menjadi pembeda adalah objek yang akan diteliti.

E. Penegasan Istilah

Sebagaimana judul yang penulis angkat sebagai skripsi yaitu "Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Serial Animasi Upin Dan Ipin" maka penulis ingin memberikan penegasan istilah agar mampu dengan mudah memahami judul yang akan diangkat sebagai hasil penulisan skripsi.

1. Internalisasi

²⁰Marziatun Nisa, "Nilai-Nilai Al Qur'an Dalam Fim Animasi Nussa dan Rara", (Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tefasir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2020), 14.

Internalisasi menurut kamus ilmiah populer yaitu “pendalaman, penghayatan, terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan atau kesadaran akan kebenaran suatu doktrin atau nilai yang diwujudkan oleh sikap dan perilaku.” Internalisasi pada hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan sesuatu, yakni merupakan proses pemasukan suatu nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman.²¹

2. Animasi

Animasi adalah film yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang satu dengan lainnya hanya berbeda sedikit sehingga ketika diputar tampak di layar menjadi bergerak.²²

Berkenaan dengan judul yaitu internalisasi nilai-nilai al-Qur’an pada serial animasi Upin dan Ipin. Maksudnya dalam judul ini adalah bagaimana al-Qur’an menjadi pedoman bagi umat islam dan menjadi suatu standar penanaman karakter atau *akhlakul karimah*, dalam hal ini serial Upin dan Ipin menjadi media dalam penanaman nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam al-Qur’an karena pada serial Upin dan Ipin banyak mengajarkan sikap yang menjadi standarisasi ajaran syariat islam. Contohnya toleransi dalam beragama, budaya, suku, dan bangsa, berpuasa pada bulan suci Ramadhan, berbakti kepada kedua orang tua, dan lain-lain.

F. Metode Penelitian

²¹Abdul Hamid, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam D SMP Negeri 17 Kota Palu”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 14 no. 2 (2016), 197.

²²ibid, 70.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan perkara pokok dalam penulisan karya ilmiah, dalam pembahasan ini digunakan kepastakaan (*library research*) dan studi dokumentasi. Kajian kepastakaan adalah mencari beragam informasi yang berasal dari pustaka. Penulisan pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penulisan yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas serta dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.²³

Penelitian ini berbentuk audio visual yang menganalisis film animasi Upin dan Ipin. Audio visual yaitu alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dibawakan oleh penulis adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain),²⁵ Sedangkan sumber data primer adalah data penulisan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.²⁶ Adapun sumber data primer adalah dengan mengambil data langsung pada film animasi Upin dan Ipin, sedangkan sumber data

²³Albi Anggito, dan Johan Setiawan, Dalam Marziatun Nisa, “Nilai-Nilai Al Qur’an Dalam Fim Animasi Nussa dan Rara”, (Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tefasir, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, 2020), 14.

²⁴Rieza Hardian Rahman, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi”, *jurnal islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 21 no. 01 (2021) 50.

²⁵Nur Azizah, “Eksistensi Alam Sebagai Argumen Keesaan Tuhan”, (Skripsi Ini Belum Diterbitkan, Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddi Adab Dan Dakwah, 2017), 8.

²⁶ibid, 7.

sekunder akan mengambil nilai-nilai al-Qur'an yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, atau dari pendapat para mufassir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah dengan mencari ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat di dalam animasi Upin dan Ipin lalu menafsirkan ayat-ayat tersebut melalui pendapat para mufassir atau mengambil dari jurnal-jurnal, artikel, yang berhubungan dengan permasalahan penulis.

4. Analisis data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, maka penulis akan menganalisa data tersebut. Selanjutnya penulis akan menganalisis nilai-nilai al-Qur'an yang terdapat pada animasi Upin dan Ipin berupa pendekatan hermeneutika dan tafsir dimana ada 3 unsur penting yang dikaji dalam hermeneutika yaitu, unsur teks yakni mengkaji teks atau ayat dari segi Bahasa dan linguistik, unsur pengarang yakni mengkaji konteks yang berkaitan dengan situasi pengarang, dan unsur pembaca atau penafsir yakni mengkaji konteks yang berkaitan dengan situasi pembaca atau penafsir.

G. Garis-Garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar penulisan ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama terdiri dari pendahuluan, latar belakang, rumusan dan Batasan masalah, serta tujuan dan manfaat penulisan, selanjutnya pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjelaskan secara umum dan pentingnya penulisan ini dilakukan. Kemudian dirumuskan dalam masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, untuk memperjelas masalah yang akan dijawab. selanjutnya tujuan dan manfaat penulisan untuk melihat signifikansi dari penulisan ini.

Bab *kedua* membahas tentang nilai-nilai al-Qur'an secara umum, yang akan dilihat dari segi toleransi, berbakti kepada kedua orang tua, kemanusiaan dan lain-lain.

Bab *ketiga* membahas tentang sejarah Upin dan Ipin, tujuannya dan sasaran dari film ini yaitu penontonnya, serta karakter-karakter dalam animasinya.

Bab *keempat* yaitu menjawab rumusan masalah pada bab satu yang terkait pada animasi Upin dan Ipin dan nilai-nilai al-Qur'an di dalamnya.

Bab *kelima* yaitu membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. *Pengertian Al-Qur'an*

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (*qara'a – yaqrau-Qur'anan*) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafazh Al-Qur'an bukanlah musytak dari *qara'a* melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata “Al-Qur'an” adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a* yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan Al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat.¹

Sebagai konsekwensi dari kitab suci terakhir, Al-Qur'an mengemban misi yang lebih besar dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Jangkauan misinya pun lebih luas. Kalau kitab suci sebelumnya ditujukan untuk kaum tertentu dan masa yang terbatas, Al-Qur'an diturunkan bagi seluruh manusia hingga akhir zaman. Hal itu karena Nabi Muhammad yang membawanya adalah rasul untuk segenap umat manusia hingga akhir masa.² Ada pun nilai-nilai Al-qur'an di antaranya sebagai berikut sebagai berikut:

1. **Toleransi Dalam Beragama**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia toleran berarti bersifat menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan,

¹Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016), 1.

²Agus Salim Syukaran, “Fungsi Al-Quran Bagi Manusia,” *Al-I'jaz* vol 1, no.1 (2019): 92.

Kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda dan bertentangan dengan pendirian sendiri.³ Istilah toleransi berasal dari Bahasa Latin, “*tolerare*” yang berarti sabar terhadap sesuatu. Jadi toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain. Istilah toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu masyarakat, seperti toleransi dalam beragama, di mana kelompok agama yang mayoritas dalam suatu masyarakat, memberikan tempat bagi kelompok agama lain untuk hidup di lingkungannya.⁴

Seperti yang terdapat pada surah Al-kafirun ayat 1-6:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عُبِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عُبِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ

Terjemahnya:

*“katakanlah (Muhammad) wahai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah, untuk mu agama mu dan untuk ku agama ku”.*⁵

2. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

Kedua orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya manusia di dunia. Lebih dari itu, mereka juga orang yang penuh akan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendidik dan mencukupi kebutuhan, baik secara lahir maupun batin. Sudah sepantasnya kita selalu berbakti kepada orang tua, karena orang

³Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Cet. 1; Jakarta: PT Gramedia, 2008). 1476

⁴Abu Bakar, “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama,” *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* vol 7 no. 2 (2015): 123.

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 911-912.

tua sudah rela berkorban demi membahagiakkan dan muwujudkan keinginan anak-anaknya.⁶

Menurut Ahmad Izzuddin Al-Bayunni berbakti adalah berbuat baik kepada keduanya, melaksanakan hak-hak keduanya, selalu mentaati keduanya dalam hal yang bukan merupakan pendurhakaan kepada Allah SWT, menjauhi segala yang mengecewakan keduanya dan melakukan perbuatan yang diridhainya.⁷ Sebagai umat yang beragama, kita memang diwajibkan untuk berbakti kepada kedua orang tua seperti hal pada surah luqman ayat 14-15 yaitu

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaku, dan kedua orang tua mu. Hanya kepada akulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk menyekutukan aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang Kembali kepadaku. Kemudian hanya kepada ku tempat kembalimu, maka akan aku beritahukan kepadamu apa yang telah aku kerjakan.”⁸

Ibn asyur memahamu firmanNya (واتبع سبيل من أناب إلي) dalam arti ikutilah jalan orang-orang yang meninggalkan kemusyrikan serta larangan-larangan Allah yang lain termasuk larangan mendurhakai kedua orang tua. *Thabathaba'I*

⁶Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis,” *Jurnal Riset Agama* vol 1, no. 1 (2021): 46.

⁷ibid. 48

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 593-594

berkomentar bahwa penggalan ayat ini merupakan kalimat yang singkat tetapi mengandung makna yang luas.⁹

Al – Qur’an telah menjelaskan agar kiranya umat muslim dapat menjaga adab kepada orang tua. Salah satunya dengan cara menjaga perkataan yang baik kepadanya. Tidak berkata kasar.¹⁰ Ini dipertegas dalam Qs. Al – Isra’ ayat 23-24

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Terjemahnya:

“Dan tuhan mu telah memerintahkan mu agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaan mu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membantak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu dihadapan keduanya dengan penuh kasih saying dan ucapkanlah, wahai tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”¹¹

Ayat di atas menuntut agar apa yang disampaikan kepada kedua orang tua bukan saja yang benar dan tepat, bukan saja juga yang sesuai dengan adat kebiasaan yang baik dalam suatu masyarakat, tetapi ia juga harus yang terbaik dan termulia, dan walaupun seandainya orang tua melakukan suatu “kesalahan” terhadap anak, kesalahan itu harus dianggap tidak ada dimaafkan (dalam arti dianggap tidak pernah ada dan terhapus dengan sendirinya) karena tidak ada orang tua yang bermaksud buruk kepada anaknya.¹²

⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol.10 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 304.

¹⁰Fika Pijaki Nufus, *et al., eds.*, “Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31): 14 Dan Qs. Al – Isra (17) : 23-24” *Jurnal Ilmiah Didaktika* vol 18, no 1 (Agustus 2017) ,26.

¹¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 396.

¹²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol.7 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 66.

3. Berpuasa pada Bulan Ramadhan

Puasa Ramadhan merupakan ibadah di dalam syariat Islam. Oleh karena itu puasa menjadi salah satu rukun Islam yang lima yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam yang mukallaf dan yang tidak sedang berhalangan (udzur). Dengan puasa ini, Allah ingin menjadikan manusia sebagai hamba yang bertaqwa, yang memiliki perilaku yang baik, sehingga menjadi hamba yang bermanfaat secara hakiki, baik bagi dirinya ataupun bagi sesamanya.¹³

Adapun perintah Allah yang mewajibkan berpuasa pada bulan Ramadhan terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya:

*“wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”*¹⁴

Ayat puasa dimulai dengan ajakan kepada setiap orang yang memiliki iman walau seberat apapun. Ia dimulai dengan satu pengantar yang mengundang setiap mukmin untuk sadar akan perlunya melaksanakan ajakan itu. Ia dimulai dengan panggilan mesra *“wahai orang-orang yang beriman”*.

Kemudian di lanjutkan dengan menjelaskan kewajiban puasa tanpa menunjuk siapa yang mewajibkannya, *“diwajibkan atas kamu”*, redaksi ini tidak menunjuk siapa pelaku yang mewajibkan. Agaknya untuk mengisyaratkan bahwa apa yang akan diwajibkan ini sedemikian penting dan bermanfaat bagi setiap orang bahkan kelompok-kelompok sehingga, seandainya bukan Allah yang mewajibkannya niscaya

¹³Mat Syaifi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan” *Jurnal Tarbawi* vol 7, No. 2 (2019): 3.

¹⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 37.

manusia sendiri yang akan mewajibkannya atas dirinya sendiri. Yang diwajibkan adalah (الصيام) yakni menahan diri.

Menahan diri dibutuhkan oleh setiap orang kaya atau miskin, muda atau tua, lelaki atau perempuan, sehat atau sakit, orang modern yang hidup masa kini maupun manusia primitif yang hidup masa lalu, bahkan perorangan atau kelompok.¹⁵

B. Pengertian Animasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah film yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang satu dengan lainnya hanya berbeda sedikit sehingga Ketika diputar tampak di layar menjadi bergerak.¹⁶ Animasi berasal dari kata kerja dalam bahasa latin *animare*, yang berarti “menghidupkan” atau “memberi nafas” (Wright, 2005). Sehingga animasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menghidupkan atau memberi kesan atau ilusi hidup atau bergerak dari gambar diam atau benda mati. Secara teknis animasi berarti menghidupkan urutan *still image* (gambar tidak bergerak), atau teknik memfilmkan susunan gambar atau model untuk menciptakan rangkaian gerakan ilusi. Pengertian yang menarik dikemukakan oleh Norman McLaren, salah seorang *pioneer* dalam *experimental animation* yang mengemukakan bahwa “animasi bukanlah seni menggambar yang bergerak, melainkan seni gerak yang di gambar. Apa yang terjadi di antara tiap frame lebih penting dari pada apa yang terjadi pada setiap bingkai”¹⁷

Pengertian Animasi Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide, Animasi adalah sebuah proses

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol.1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 484-485.

¹⁶Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Cet. 1; Jakarta: PT Gramedia, 2008),70.

¹⁷Arik Kurnianto, “Tinjauan Singkat Perkembangan Animasi Indonesia Dalam Konteks Animasi Dunia” *Humaniora* vol 6 No. 2 (2015): 241.

merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.” Berdasarkan arti harfiah, Animasi adalah menghidupkan. Yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri.¹⁸ kemudian Menurut Darojah (2011) media film animasi merupakan media audio visual berupa rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada frame dan diproyeksikan secara mekanis elektronis sehingga tampak hidup pada layar. Oleh karena keunikan dimensi dan sifat hiburannya, saat ini banyak bermunculan film animasi di televisi. Akan tetapi, kebanyakan dari semua film-film animasi tersebut belum ada yang mengarah pada edukasi ilmiah. Kebanyakan film-film animasi yang ditayangkan di televisi, hanya bertujuan untuk hiburan semata. Meskipun, ada beberapa diantara film-film animasi tersebut yang menyampaikan pesan moral dalam ceritanya. Ketertarikan pada film animasi, tidak hanya dialami anak-anak, namun saat ini para remaja bahkan orang dewasa, tidak sedikit yang tertarik menyaksikan film animasi.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik, sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak, bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat.²⁰

Prinsip-prinsip dalam pembuatan animasi supaya memiliki kepekaan gerak pada objek yang akan di animasikan, sehingga gambar yang dibuatnya tampak lebih

¹⁸Alan Stevenres Bentelu, Steven Sentinuwo, dan Oktavian Lantang, “Animasi 3 Dimensi Pencegahan Cyber Crime (Studi Kasus: Kota Manado),” *E-Journal Teknik Informatika* vol 8 no. 1 (2016): 1-2.

¹⁹Umrotul Hasanah dan Lukman Nulhakim, “Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis,” *Jppi* vol 1 no. 1 (2015): 92-93.

²⁰Mirzatun Nisa, “Nilai-Nilai Al-Qur’an Dalam Film Animasi Nussa dan Rara” (Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh, 2020), 21.

hidup dan memiliki berbagai karakter. Adapun prinsip-prinsip animasi yaitu 1) *Solid drawing* dan *appeal* dapat dilihat dari sketsa dan daya tarik dari bentuk karakter. 2) *Straight ahead & pose to pose* merupakan prinsip yang wajib digunakan untuk menggerakkan karakter saat melakukan proses animasi secara manual. 3) *Anticipation, arch, follow through & overlapping action*, dan *secondary action* merupakan prinsip yang digunakan untuk mendapatkan gerakan natural dan realistis. Empat prinsip tersebut dapat dicapai dengan mudah dengan menggunakan *motion capture*. 4) *Squash & Stretch* pada realitasnya dapat dilihat dari bola karet yang memantul, tetapi dalam animasi, prinsip ini diterapkan pada karakter pula untuk memberi kesan dinamis. Sedangkan *Exaggeration* untuk memberi kesan dilebih-lebihkan. Kedua prinsip ini yang bertanggung jawab membuat gerakan tampak lebih kartun. 5) *ease in & ease out* dan *timing* digunakan untuk pengaturan waktu. *Ease in & ease out* digunakan untuk gerak natural, sedangkan *timing* dapat dimanipulasi untuk memberi kesan kartun dari animasi. 6) *Staging* merupakan sinematografi di animasi. *Staging* digunakan agar mendapat komposisi gambar yang baik.²¹

Selain dari memahami prinsip-prinsip yang terdapat pada pembuatan animasi. Animasi juga mempunyai jenisnya sendiri yaitu:

1. Animasi 2D

Animasi 2D lebih biasa dikenal sebagai animasi film kartun yang sering kita tonton. Animasi dua dimensi atau 2D ditandai dengan karakter dan objeknya yang dibuat dalam ruang dua dimensi. Objek dua dimensi (2D) berasal dari sketsa atau gambar yang digerakkan atau dianimasikan dalam media komputer secara berurutan untuk menghasilkan gambar bergerak realistis atau tampak hidup. Animasi jenis ini

²¹Zain Riskyady Pintero dan Salamun Kaulam “Pengaplikasian 12 Prinsip Animasi Disney dan Motion Capture Dalam Animasi (Gob and Friends)” *Jurnal Seni Rupa* vol 6, No. 2 (2018): 876.

merupakan jenis animasi yang utama dalam pembuatan film animasi kartun. Selain itu, animasi ini juga dipakai untuk video pemasaran, iklan, promosi, video game, dan lain-lain. Beberapa film kartun animasi 2D seperti Tom & Jerry, The Lion King, Pinocchio, dan lain-lain.

2. Animasi 3D

Animasi 3D adalah animasi yang semuanya dibuat menggunakan komputer. Khusus untuk film, biasanya menggunakan CGI. Karakter animasi 3D terlihat sangat mirip dengan aslinya bahkan melibatkan detail-detail kecil seperti rambut, guratan wajah, gestur, dan lain-lain. Salah satu visi animasi 3D kebanyakan fokus pada pengontrolan gerakan dan menyerahkan tampilan visualnya pada komputer.²²

C. Film

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.

Ada yang menganggap film merupakan sebuah tayangan hiburan semata, ada pula yang menganggap film adalah sebuah media yang dapat memberikan pembelajaran bagi penontonnya. Bagi pembuat film, tak jarang mereka membuat film atas dasar pengalaman pribadi atau pun kejadian nyata yang diangkat ke dalam layar lebar. Karena pada dasarnya Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan

²²Tio Darma “Animasi: Pengertian, Manfaat, Jenis, Dan Contohnya” *Ekrut Media*, 21 September <https://www.ekrut.com/media/animasi> (20 Maret 2023)

berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memproyeksikanya ke dalam layar.²³

Selain pengertian di atas, film juga mempunyai unsur-unsur yang dominan dalam pembuatan film antara lain:

1. Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyanggah atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan produksi film. Produser merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film. Selain dana, ide atau gagasan, produser juga harus menyediakan naskah yang akan difilmkan, serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam kaitan proses produksi film.

2. Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggungjawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Karena itu biasanya sutradara menempati posisi sebagai “orang penting kedua” di dalam suatu tim kerja produksi film. Di dalam proses pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah skenario ke dalam aktivitas produksi.

3. Penulis Skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Skenario atau naskah cerita film itu ditulis dengan

²³Rahman Asri, “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* vol 1 no. 2 (Agustus 2020): 74.

tekanan yang lebih mengutamakan visualisasi dari sebuah situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang jelas pengungkapannya. Jadi, penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film.

4. Penata Kamera (kameraman)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film. Karena itu, seorang penata kamera atau kameramen dituntut untuk mampu menghadirkan cerita yang menarik, mempesona dan menyentuh emosi penonton melalui gambar demi gambar yang direkamnya di dalam kamera. Di dalam tim kerja produksi film, penata kamera memimpin departemen kamera.

5. Penata Artistik

Penata artistik (art director) adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Sebelum suatu cerita divisualisasikan ke dalam film, penata artistik setelah terlebih dulu mendapat penjelasan dari sutradara untuk membuat gambaran kasar adegan demi adegan di dalam sketsa, baik secara hitam putih maupun berwarna. Tugas seorang penata artistik di antaranya menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, tata rias, tata pakaian, perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan para pelaku (pemeran) film dan lainnya.

6. Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Seorang penata musik dituntut

tidak hanya sekadar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kemampuan atau kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film.

7. Editor

Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh seorang editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut. Jadi, editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses pengeditan gambar.

8. Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Jadi, tidak semua pemeran film menggunakan suaranya sendiri dalam berdialog di film. Penata suara adalah seseorang atau pihak yang bertanggungjawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Di dalam tim kerja produksi film, penata suara bertanggungjawab memimpin departemen suara.

9. Bintang Film (Pemeran)

Bintang film atau pemeran film dan biasa juga disebut aktor dan aktris adalah mereka yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada. Keberhasilan sebuah film tidak bisa lepas dari keberhasilan para aktor dan aktris dalam memerankan tokoh-tokoh yang diperankan sesuai dengan tuntutan skenario (cerita film), terutama dalam menampilkan watak dan karakter tokoh-tokohnya.

Pemeran dalam sebuah film terbagi atas dua, yaitu pemeran utama (tokoh utama) dan pemeran pembantu (piguran).²⁴

D. pengertian hermeneutika

secara harfiah, hermeneutika artinya “tafsir” secara etimologis, istilah hermeneutika dari bahasa Yunani *Hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Istilah ini merujuk kepada seorang tokoh mitologis dalam mitologi Yunani yang dikenal dengan nama Hermes (mercurius). Dikalangan pendukung hermeneutika ada yang menghubungkan sosok Hermes dengan tokoh yang bernama nabi Idris. Dalam mitologi Hermes dikenal sebagai dewa yang bertugas menyampaikan pesan-pesan dewa kepada manusia. Dari tradisi Yunani, hermeneutika berkembang sebagai metodologi penafsira bible, yang dikemudian hari dikembangkan oleh para teolog dan filosof di barat sebagai metode penafsiran secara umum dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora.²⁵

Ada banyak tokoh-tokoh Hermeneutika dalam perkembangannya yang memunculkan berbagai teori Hermeneutika atau teori Interpretasi. Ada Dilthey, H.G Gadamer, Jorge Gracia, Emilio Betti, Paul Ricour dan lain sebagainya. Namun di antara semua tokoh Schleiermacher adalah salah satu tokoh yang paling awal memperkenalkan teori Hermeneutika dengan memperkenalkan salah satu teorinya, yakni Hermeneutika Psikologis.²⁶

²⁴Muchlisin riadi, “pengertian, sejarah dan unsur-unsur film” *kajian Pustaka.com*, 14 oktober 2012. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html> (14 maret 2023).

²⁵Adian Husaini dan Adburrahman Al-Baghdadi, *Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur’an*, (Depok: Gema Insani. 2007), 7-8.

²⁶Aulanni’am dan Andi Tri Saputra, “Hermeneutika Psikologis Schleiermacher dan Kemungkinan Penggunaannya Dalam Penafsiran Al-Qur’an” *Jurnal Al-Wajid*, vol 2, no. 1 (Juni 2021): 255.

Schleiermacher dianggap sebagai tokoh pertama yang menjadikan Hermeneutika sebagai metode interpretasi/tafsir yang bersifat universal terhadap semua teks. Itulah hermeneutikanya seringkali disebut sebagai hermeneutika Universal atau Hermeneutika Umum. Ia melepaskan hermeneutika yang selama ini dalam konteks religius (agama), dimana menurutnya hermeneutika bisa digunakan untuk teks non-religius.²⁷ Hermeneutika Psikologis adalah sebuah teori penafsiran terhadap teks dimana sang penafsir mencoba memasuki atau menyelami kejiwaan sang pengarang teks. Teori memiliki dua bagian besar yakni: (1) metode divinatori, maksudnya adalah metode di mana seseorang mentransformasikan dirinya atau „memasukkan dirinya ke dalam (kejiwaan) orang lain dan mencoba memahami orang itu secara langsung. (2) metode perbandingan. Maksudnya adalah bahwa seorang mufassir berusaha memahami seseorang dengan cara membandingkannya dengan orang lain, dengan asumsi bahwa mereka sama-sama memiliki sesuatu yang universal, atau dengan kata lain “kesamaan-kesamaan”.²⁸

²⁷Ibid, 257.

²⁸ibid, 263.

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM UPIN DAN IPIN

A. Sejarah Upin dan Ipin

Film Upin dan Ipin pertama kali dibuat oleh Mohd Nizam Bin Abdul Razak, Muhd Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid Bin Yasin pemilik Les' Copaque pada tanggal 14 September 2007. Ketiganya adalah Mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Awalnya mereka bekerja di sebuah organisasi pembuat animasi. Hingga pada tahun 2005, mereka membuat Les' Copaque. Tujuan awal film Upin dan Ipin adalah untuk mendidik anak supaya dapat mengerti dan menghayati bulan Ramadhan.

Les' Copaque Production merampungkan produksi film animasi Upin dan Ipin pada Agustus 2007. Sebulan kemudian, film ini diputar di Channel 9, salah satu televisi swasta yang ada di Malaysia. Film ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat Malaysia. Tak hanya mendapat sambutan hangat di Malaysia, film Upin dan Ipin juga mendapat sambutan hangat dan banyak digemari anak-anak di Indonesia.

Ramadhan pada tahun 2009, film Upin dan Ipin untuk pertama kalinya menyapa penonton TVRI. Namun belakangan ini, film Upin dan Ipin menyapa penikmat MNCTV. Bahkan kini banyak kaset VCD/DVD film Upin dan Ipin di jual bebas. Tak hanya itu, film Upin dan Ipin juga dengan mudah bisa diunduh di internet, termasuk disitus resminya Les' Copaque Production.¹

Tayangan ini disajikan sederhana namun komunikatif dan mendidik. Serial kartun ini pada awalnya hanya memiliki 6 seri, dimana setiap serinya terdiri dari 10

¹Sismi Leni, "Tipologi Sosok Anak Sholeh Dalam Film Upin dan Ipin dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam" (Skrpsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2019), 18-19.

menit. Namun kini film Upin dan Ipin terdiri dari banyak seri dan cerita yang beranekaragam, yang mana setiap seri dan ceritanya tidak lepas dari unsur mendidik.

Film Upin dan Ipin bercerita tentang dua anak kembar yang bernama Upin dan Ipin. Mereka adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya yang bernama Kak Ros, juga neneknya yang sering dipanggil Opah. Diawal kisah serial kartun ini dikisahkan mereka sedang akan memasuki bulan Ramadhan. Pada saat itu Upin, Ipin, Kak Ros, dan Opah akan berziarah ke makam orang tua Upin dan Ipin. Dalam film ini banyak sekali nilai kebajikan yang ditanamkan Opah dan Kak Ros dalam film ini sangat mudah dimengerti anak-anak. Adegan dan dialog disajikan dengan kocak dan sederhana. Selain bercerita soal puasa, film Upin dan Ipin juga menyampaikan pesan-pesan edukasi dan nilai moral kepada anak-anak. Pesan sosial, agama, dan moral yang disampaikan film Upin dan Ipin sangat banyak.²

B. Sejarah Penyiaran Animasi Upin dan Ipin

1. Musim pertama (2007)

Musim pertama Upin dan Ipin disiarkan pada jam 7.30 malam jum'at, sabtu dan minggu, bersamaan dengan menyambut bulan *ramadhan* dan *Idul Fitri*, yang menceritakan Upin dan Ipin yang sedang belajar menghayati bulan yang mulia. Empat episode pertama ditayangkan pada awal bulan puasa, diikuti untuk hari berikutnya antara 22 September dan 11 oktober yang disiarkan ulang dan diakhiri dengan dua episode baru bersamaan dengan menyambut lebaran.

²Ibid. 19-20.

2. Setahun kemudian (2008)

Musim kedua juga disiarkan pada pukul 7.00 malam setiap episode. Musim kali ini terdiri dari 12 episode. Episode yang paling awal disiarkan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu sepanjang bulan *Ramadhan*, dan episode kedepannya lagi bersamaan dengan menyambut hari raya Idul Fitri dari 1 hingga 6 *Syawal*.³

C. Sinopsis Animasi Upin dan Ipin

Upin dan Ipin merupakan sepasang kakak-beradik kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Opah di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak di kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, antara lain Mei Mei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang suka menyendiri, cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang orangnya penuh percaya diri tetapi suka mengejek orang lain, dan Mael yang berkemampuan untuk berjualan dan pandai berhitung.

Kampung Durian Runtuh dipimpin oleh Isnin bin Khamis yang lebih dikenal dengan nama Tok Dalang karena keahliannya bermain wayang kulit. Tok Dalang mempunyai sebatang pohon rambutan untuk tujuan komersial dan memelihara ayam jantan bernama Rembo. Penduduk lain yang dikenal ialah Muthu, pedagang makanan yang tinggal bersama anaknya Rajoo dan sapi peliharaannya yang bernama Sapy, kemudian Sally seorang banci yang senang berkata kasar; dan Ah Tong pengirim tanaman yang pandai berbicara bahasa Cina, selanjutnya Kampung Durian Runtuh

³“Daftar episode Upin dan Ipin,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 15 februari 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Upin_%26_Ipin (22 februari 2023).

juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Indonesia⁴

D. Tokoh Animasi Upin dan Ipin

Adapun tokoh-tokoh yang ada pada serial animasi Upin dan Ipin diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Upin

“Hai, saya Upin, ini adik saya Ipin...” perkataan Upin tersebut akan sering kita temui hamper disetiap episode dengan maksud memperkenalkan diri kedua saudara kembar dalam serial animasi Upin dan Ipin ini. Tokoh utama dalam serial animasi adalah dua anak kembar yang hidup bersama dengan seorang kakak bernama Ros dan seorang nenek (Opah). Upin adalah seorang anak laki-laki yang memiliki sifat baik dan selalu menurut sama rang tua. Walaupun terkadang nakal, tapi kenakalannya masih bisa terbilang wajar. Upin adalah saudara kembar dari Ipin. Sebagai seorang anak, Upin digambarkan sebagai anak kecil yang berusia sekitar 6 tahun dengan rambut yang berjambul dan sering memakai baju yang berwarna kuning dengan inisial “U” di dadanya. Karakter Upin adalah selalu ingin tahu, ceria, dan dewasa. Dalam beberapa episode, karakter Upin yang paling menonjol adalah sebagai anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Untuk membedakan Upin dan Ipin adalah Upin memiliki rambut sedangkan Ipin tidak memiliki rambut

2. Ipin

Perkataan disertai anggukan dengan suara spontan seperti “Betul,betul,betul.” adalah ciri khas dari Ipin. Ipin adalah adik saudara kembar dari Upin. Ipin memiliki kepala botak tanpa sehelai rambut yang tumbuh dikepalanya dan dia sering memakai

⁴Mutolingah, “Nilai-Nilai Islam Dalam Film Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk.” (Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, STAIN Salatiga, 2011) 11-12.

baju yang berwarna biru dengan inisial “I” yang dibagian dadanya. Ciri khas dari Ipin adalah sangat senang mengulang kata lebih dari dua kali, seperti: “betul.. betul.. betul..”, “sedap, sedap, sedap..!” atau “senang.. senang.. senang..”. Ipin adalah sosok anak kecil yang riang, lucu, ceria, polos, dan sangat menyukai ayam goreng. Karakter suara Upin dan Ipin diisi oleh Dubber yang sama bernama Nur Fathiah Diaz. Karakter yang paling kuat dari Ipin adalah bahwa dia anak yang lucu

3. Kak Ros

Karakter suara dari Ros atau sering disebut dengan Kak Ros diisi oleh Ida Shaheera. Merupakan salah satu tokoh yang tidak akan terbuang ketika menonton serial animasi Upin Ipin. Kak Ros merupakan sosok gadis remaja yang selalu berpakaian sopan ala melayu. Rambut Kak Ros yang selalu dikuncir dan berponi, dengan sifat Kak Ros yang sedikit jahil dan galak, namun sebenarnya dia sangat menyayangi kedua adiknya. Kak Ros juga merupakan sosok gadis yang sangat rajin belajar dan sering membantu Opah (nenek)

4. Mak Udah/ Opah

yang menjadi tulang punggung sekaligus tempat curahan kasi sayang bagi Upin Ipin yaitu adalah seorang nenek. Dia adalah Mak Uda atau Opah (nenek). Karakter dari suara Opah diisi oleh Hj. Ainom. Opah adalah seorang nenek yang mengasuh cucunya sejak orang tua keduanya meninggal. Beliau sering mengajarkan banyak hal kepada ketiga cucunya tersebut. Dia adalah sosok yang alim dan menguasai bahal hal tentang keagamaan, berikap santun, dengan hati yang bersih, jujur, bijaksana, pemaaf, dan tidak suka marah membuat Opah (nenek) sangat disayangi oleh ketiga cucunya. Opah sering memanjakan Upin Ipin, permintaan dari Upin Ipin hamper semuanya dituruti oleh Opah (nenek), tapi semua itu berdasarkan

kepada tuntunan agama, adat, tradisi, dan pertimbangan-pertimbangan lain yang dengan santun dilakukan oleh Opah (nenek). Hadirnya dari sosok Opah menambahkan kekayaan dalam serial animasi Upin Ipin ini. Karena Opah (nenek), dengan pemahamannya dan pengalamannya tentang kehidupan dan keagamaan yang cukup banyak, membuat animasi ini menjadi seimbang dalam pemberian pemahaman tentang kehidupan, budaya, dan agama. Karakter yang paling kuat dari Opah (nenek) adalah religius dan memiliki pemahaman agama yang baik.

5. Atok Dalang Ranggi

Atok Dalang (kakek) adalah seorang kakek tetangga yang selalu baik terhadap Upin Ipin. Atok Dalang (kakek) tinggal sendirian dirumah, atok (kakek) merupakan salah satu seniman kampong durian runtuh. Dimana Atok (kakek) sendiri sering memenangkan lomba kontes Durian. Atok (kakek) juga disebut sebagai seorang yang selalu serba bisa. Karakter dari Atok (kakek) adalah sangat penyayang terhadap Upin Ipin dan teman-temannya

6. Ekhsan

Ekhsan adalah teman dari Upin Ipin. Ekhsan adalah sosok yang berbeda di balik suaranya, karakter suara dari tokoh ini diisi oleh Syamsi Bin Abdul Hamid. Ekhsan adalah sepupu dari Fizi, meskipun cerewet, dia tetap teman yang setia kepada teman-temannya. Di rumahnya Ekhsan dipanggil Bobob Si Intan Payung. Sedangkan oleh Fizi dia terkadang sering dipanggil dengan nama Intan Payung, yang artinya adalah julukan bagi anak yang emas atau anak yang manja. Yang namanya sepupu Ekhsan dan Fizi akan tetap selalu bersama kemanapun dan kapanpun, seperti ketika ingin bermain atau ketika ingin bertemu dengan Upin Ipin. Ekhsan menjadi ketua kelas disekolahnya dimana Upin Ipin bersekolah, yaitu TK Tadika Mesra. Sosok dari

Ekhsan kadang mempunyai sikap yang berlebihan dan dikenal sok tahu dan pamer, kadangkala Ekhsan juga menjadi tokoh yang bossy, terutama pada Fizi. Sikap yang suka pamer pun sering ditunjukkan oleh Ekhsan.

7. Fizi

Fizi adalah teman Upin dan Ipin juga. Fizi merupakan seorang anak yang senang hati melayani dan meladeni Ekhsan karena mereka saudara sepupu dan juga best friend. Fizi mempunyai sifat sabar, terutama pada Ekhsan yang terkadang suka pamer dan berbuat semaunya sendiri. Karakter suara Fizi diisi oleh Ida rahayu. Fizi memiliki karakter yang suka bicara ceplas ceplos dia juga cengeng dalam hal apapun.

8. Mail

Mail adalah nama pendek yang dalam dunia nyata dikenal dengan nama Mohd Nasrul. Ia teman kelas Upin dan Ipin. Di kelasnya dan di kalangan teman-temannya ia dijuluki “Mail Dua Seringgit”. Dia calon pedagang yang handal. Apapun selalu ditawarkan “dua seringgit”. Dia orang yang sangat serius dan pandai melihat peluang bisnis. Hampir semua barang dijual dengan harga dua seringgit walaupun di beberapa kesempatan Mail menjual barangnya dengan harga lebih, tentunya dengan pertimbangan laba dan rugi. Karakter suara Mail diisi oleh Mohd Hasrul. Karakter kuat dari mail adalah anak yang pandai melihat peluang usaha.

9. Mei-Mei

Sosok yang satu ini menandakan kekayaan suku dalam serial kartun Upin dan Ipin. Mei-mei adalah nama lain dari sosok asli Yap ee Jean (pengisi suara Mei-mei). Mei-mei adalah anak kecil manis yang mewakili ras keturunan China dan berlogat Tiongkok. Mei-mei seorang teman sepermainan dan juga teman sekelas Upin dan Ipin. Sosok Mei-mei dinibatkan menjadi anak yang banyak memberi petunjuk dan

arahan diantara banyak teman se permainan. Ia sedikit lebih dewasa dengan sikap yang bijak dan penyayang. Ia pecinta dan penyayang binatang, juga mengasahi kawan-kawan bermainnya terutama Upin dan Ipin.

10. Jarjit

Jarjit adalah anak laki-laki yang mewakili kelompok Singh keturunan India. Karakter suaranya diisi oleh Syafiq. Khas dari Jarjit adalah selalu “membungkus” rambutnya dengan sehelai kain yang kemudianterlihat seperti topi kecil. Nampaknya kartun ini mengedepankan pengembangan diri meskipun itu lewat permainan anakanak. Perbedaan rasa kesukaan itu tidak menjadi sebuah gap yang menganga. Terbukti dengan hadirnya tokoh Mei-mei (China) dan Jarjit (India). Jarjit merupakan gambaran masyarakat Hindustan yang menjadi warga negara Malaysia. Jarjit menjadi salah satu teman sekelas Upin dan Ipin. Meskipun usianya sama dengan teman sekelasnya yang lain, tetapi suaranya seperti orang dewasa.

Jarjit tidak pernah marah meskipun sering diejek dan dimarahi oleh teman-temannya karena terkadang dia tidak mudah mengerti tentang sesuatu. Hal tersebut terlihat saat Jarjit bermain bersama kawan-kawannya. Jarjit juga pandai berpantun. Dia sering membacakan pantunnya pada kawan-kawannya dan tidak pemalu. Meskipun temantemannya menghindari setiap kali Jarjit membaca pantun, namun dia tidak pernah jengkel dan kapok membacakan pantun pada setiap kesempatan.

11. Susanti

Susanti adalah salah satu teman sepermainan Upin dan Ipin. Dia anak perempuan cantik dan manis yang berasal dari Jakarta yang pindah ke TK Tadika Mesra. Bersama Mei-mei, Susanti menjadi teman yang kompak. Susanti adalah

teman Upin dan Ipin yang berasal dari Indonesia. susanti dengan karakter yang baik dan penolong.

12. Uncle Mutu

Uncle muhtu merupakan sosok pedagang kedai makanan yang menjual berbagai jenis makanan di kampung durian runtuh. Salah contoh makanan yang dijual dan paling populer yang digemari oleh anak-anak adalah ais ABCD. Uncle muhtu merupakan orang India yang tinggal di Malaysia dan memiliki seorang anak bernama Rajo dan sapi kesayangannya.

13. Uncle Ah Tong

Uncle (paman) Ah Tong adalah orang Cina yang sama dengan Mei-mei, beliau sosok pedagang barang bekas dan antik. Dengan logat khas yang selalu menjadi ciri khas nya saat keliling, “koran kabar lama, batre lama, barang lama tukar baru”

14. Devi

Devi gadis India yang merupakan teman Upin dan Ipin. Devi sangat pandai menari India. Devi selalu bertiga dengan Mei-mei dan susanti.

15. Dzul

Dzul teman yang sangat pandai bercerita tentang kisah zaman dahulu. Dzul selalu menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan cerita neneknya.⁵

⁵Yulianti Rukmana “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran” (Jurusan Tarbiyah, Uin Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022), 65-72.

BAB IV

HASIL

A. Nilai-Nilai Al-Qur'an Yang Terkandung Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin Pada Musim 1 Dan 2

Upin-Ipin merupakan satu serial animasi yang cukup digemari anak-anak. Film ini menarik karena kaya nilai edukatif di dalamnya. Selain, tentu saja juga karena tokoh-tokohnya yang jenaka dan menghibur. Berbicara tentang nilai, penulis akan mengkaji pesan-pesan yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Namun sebelumnya penulis akan memilah dan memilah terlebih dahulu episode yang paling kuat berisikan nilai-nilai Al-Qur'an.

1. Serial Animasi Upin dan Ipin Musim 1

Dalam serial animasi Upin dan Ipin musim 1 terdapat enam episode, dimana setiap episode mempunyai tema yang berbeda. Adapun episode-episodenya penulis akan bahas di bawah ini:

a. Episode 2 (dugaan)

Pada episode 2 yang bertemakan “dugaan” mempunyai durasi 4 menit dimana di dalam ceritanya masih tentang pengalaman mereka berpuasa. Pada episode ini animasi Upin dan Ipin ditayangkan pertama kali pada bulan Ramadhan tanggal 7 september 2007/1428 H. Adapun tokoh-tokoh yang berperan pada episode “dugaan” adalah Upin, Ipin, Mei-Mei, Rajo, kak Ros dan Opah. Pada episode ini jenis alur ceritanya adalah plot maju mundur. Adapun alur cerita pada episode ini adalah sebagai berikut:

Pada awal kisah, ketika Upin dan Ipin hendak mencari makanan di lemari es, dan di meja makan namun tidak menemukan sedikitpun makanan disana, lalu Upin

bertanya kepada kak Ros perihal tidak adanya makanan di mana-mana, namun dengan santainya kak Ros mengingatkan kepada mereka berdua karena hari ini berpuasa sehingga tidak disediakan makanan, dan akhirnya mereka lebih memilih untuk pergi keluar bermain dengan teman-temannya, kemudian kak Ros mensehati mereka berdua agar tidak bermain di bawah terik matahari. Namun mereka berdua seolah tidak mendengarkan kak Ros dan segera berjalan keluar rumah dengan gaya sok Taunya.

Disiang harinya di bawah teriknya sinar matahari mereka bermain balap-balapan memakai pelapah kelapa bersama Mei-Mei dan Rajo yang beragama nonmuslim. Agama Mei-Mei adalah *konghucu*, sedangkan agama Rajo adalah hindu. singkat cerita Upin dan Ipin berhasil memenangkan permainan tersebut sehingga mereka bersorak atas kemenangan mereka sendiri, Mei-Mei dan Rajo sempat berdebat karena kekalahan mereka, ditengah-tengah berdebatan mereka, tiba-tiba Upin dan Ipin merasa sangat kelelahan dan juga kehausan. “haah penatnya” kata Upin, “hauslah pula” sambung Ipin, kemudian Rajo berinisiatif untuk meneraktir Upin dan Ipin minum karena mereka berhasil menang “haa, sebab korang menang, mari saya belanja korang minum” ucap Rajo, “baik bos!” jawab Upin dan Ipin dengan serentak. Begitu mereka mau beranjak tiba-tiba Mei-Mei benegurnya “hei, kamu berduakan pause” tanya Mei-Mei, “puase puase” jawab Upin dan Ipin secara bersamaan, “alah tak ape, orang tak tau” ujar Rajo, “tak boleh!! Lu punya tuhan tau, nanti lu punya tuhan marah, mana boleh main-main” tegas Mei-Mei memperingati Upin dan Ipin, akhirnya Upin, Ipin dan Rajo tersadar bahwa perlakuan seperti itu tidaklah baik, dan lebih memilih untuk menghentikan permainan dan pulang kerumah masing-masing.¹

Adegan berpindah di rumah Upin dan Ipin yang memperlihatkan mereka kembali menanyakan kepada kak Ros apakah mereka sudah boleh makan atau belum, namun kak Ros menjawab bahwa waktu berbuka puasa masih lama. Melihat Upin dan Ipin yang mulai mengeluh karena kelelahan kak Ros kemudian membaritahukan kepada mereka berdua bahawa dia telah membelikan buku baru untuk mereka berdua agar tidak jenuh menunggu waktu berbuka puasa. Upin dan Ipin dengan girangnya

¹<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

sambil berlari ke arah buku tersebut. Singkat cerita, setelah saling memperebutkan buku bacaan tersebut mereka pun tertidur karena kelelahan.

Pada episode dua yang berjudul “dugaan” memperlihatkan nilai keimanan dimana Upin dan Ipin yang tidak jadi membatalkan puasanya karena takut tuhan nya akan tau dan marah padanya. Adegan ini mempunyai nilai keimanan yaitu pada Q.S An-Nisa [4]: 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
 أَنْزَلَ مِن قَبْلُ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Allah turunkan sebelum-nya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan Hari Kemudian sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh”²

Menurut Wahba Az-Zuhaili Adapun ayat kedua (ayat 136), zhahirnya, ayat ini turun menyangkut seluruh orang-orang Mukmin. Makna ayat ini adalah wahai Orang-orang yang beriman, yang membenarkan dan memercayai, tetap teguhlah kamu di atas keimanan kalian dan berimanlah kamu sekalian kepada Al-Qur’an dan kepada setiap kitab yang diturunkan kepada para nabi.

Ada yang mengatakan bahwa ayat ini ditujukan kepada orang-orang munafik. Berdasarkan pandangan ini, makna ayat di atas adalah wahai orang-orang yang beriman hanya secara lahiriyahnya saja, murnikanlah keimanan kalian hanya untuk Allah SWT semata dan berimanlah kamu dengan sebenar-benarnya. Adapula yang mengatakan bahwa ayat ini ditujukan kepada orang-orang musyrik. Berdasarkan

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 134.

pandangan ini, makna ayat ini adalah wahai orang-orang yang beriman kepada Latta, Uzza, dan Thaghut, berimanlah kamu sekalian kepada Allah SWT. Percayalah kamu kepada Allah SWT dan kitab-kitab-Nya.³

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dikatakan, bahwa kitab ini diarahkan kepada kaum mukminin dan keseluruhannya, dan maknanya adalah: hendaklah kalian bertambah kepercayaan dan yakin di dalam beriman, dan berimanlah kalian kepada rasul-Nya yang merupakan penutup para nabi, kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya, dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul sebelumnya. Sebab belum pernah Allah membiarkan para hamba-Nya dalam masa kapan pun dalam keadaan tidak menerima keterangan dan petunjuk.⁴

Iman bisa dikatakan kesatuan dari tiga dimensi, yakni pembenaran, pengucapan dan pengamalan. Ketiga unsur ini harus berjalan seirama, tidak boleh timpang antara satu dengan lainnya. Yang dipercayai hendaknya secara nyata dibuktikan dengan ikrar lisan, disesuaikan dengan perbuatan. Jika perbuatan tidak sesuai dengan apa yang diucapkan, hal itu bukanlah perbuatan yang muncul dari iman. Iman selalu menampilkan hal-hal positif yang seirama dengan hati dan ucapan.⁵

Adegan memperlihatkan Upin dan Ipin yang hendak membatalkan puasanya terjadi pada menit ke 05:50 dimana Upin mengatakan “haah penat nya” kata Upin, “hauslah pula” sambung Ipin. disini dapat dilihat ketika Upin dan Ipin merasa sangat

³Wahba Az-Zuhaili, At Tafsirul-Muniir: Fil‘Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj, jilid 3* (Jakarta:Gema Insani), 131-134.

⁴Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrn Abubakar, Dkk, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz 5* (Semarang: PT Karya Toho Putra), 136.

⁵Habib Zain Bin Ibrahim Bin Sumarth dalam Achmad Saeful “Pendidikan Multi Iman dalam Al-Qur’an” *Tarbawi* vol 2, (Agustus 2019), 4.

kelelahan karena bermain di bawah terik matahari, bahkan Rajo sempat ingin meneraktir mereka berdua untuk minum sebagai hadiah Upin dan Ipin menang dalam permainan yang mereka lakukan, namun pada akhirnya mereka tidak jadi membatalkan puasanya karena mereka tau bahwa Allah itu maha melihat. Kemudian jika dilihat pada Q.S An-Nisa [4]: 136 dimana menjelaskan bahwa diperintakkannya untuk tetap beriman kepada Allah dan Rasulnya Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S An-Nisa [4]: 136 bahwasanya tetap teguhlah kau atas keimanan kepada Allah dan Rasulnya dan percayalah kamu kepada kitab-kitab-Nya sebab Allah tidak pernah membiarkan hambanya dalam keadaan tidak menerima petunjuk.

b. Episode 5 (esok raya)

Episode 5 yang berjudul “esok raya” yang menceritakan pengalaman mereka ketika hendak menjelang hari raya. Adapun tokoh-tokoh yang berperan dalam episode ini adalah Upin, Ipin, Opah, kak Ros, Ehsan, Fizi, Rajo, dan Mei-Mei. Pada cerita ini masih memiliki jenis cerita plot maju mundur. Adapun alur cerita pada episode kali ini adalah sebagai berikut:

Siang hari yang cerah dengan langit yang biru diiringi dengan kicauan burung-burung memperlihatkan Upin dan Ipin yang hendak menemui Opah dan ingin menceritakan tentang teman-temannya yang berpuasa sehari bisa mendapatkan hadiah satu ringgit.

“Opah Opah, kawan Upinkan dia puasa satu hari dapat seringgit, kita Opah, hehe, paham-pahamlah Opah” ucap Upin kepada Opah dengan harapan Opah akan memberikan mereka uang seringgit, tiba-tiba Ipin kembali bertanya “tapi ada kawan ipin Opah, diakan puasa setengah hari je Opah, bolehkah Opah?” kemudian Opan menjawab “memang boleh, tapi budak baik kenne puasa penuh, kan lebih bagus, dapat banyak pahala, boleh masuk surga” Upin kembali

bertanya “oh, kit aini budak baiklah Opah?” “iyalah, cucu Opah memang baik, jadi kennelah puasa ikhlas jangan puasa untuk duit” jawab Opah menasehati Upin dan Ipin⁶

Karena hari besok adalah hari raya Upin dan Ipin meminta kak Ros untuk memasak ayam yang kemudian disuruh oleh kak Ros untuk pergi menangkap ayam di luar rumah sehingga Upin dan Ipin mengajak Rajo dan Mei-Mei untuk bersama-sama menangkap ayam, namun ternyata Upin dan Ipin ditipu oleh kak Ros sehingga mereka berdua sangat marah kepada kaka nya.

Jika dilihat pada episode 5 yang berjudul “esok raya” memperlihatkan nilai keikhlasan yang dimana Upin dan Ipin yang hendak seperti teman-temannya yang mendapatkan hadiah ketika berhasil puasa penuh, namun dinasehati oleh opah untuk melakukan puasa secara ikhlas tanpa mengharap imbalan sedikitpun. Adapun nilai keikhlasan yang terdapat pada Q.S Ghafir [40]: 65

هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

“Dialah yang hidup kekal, tidak ada tuhan selain Dia, maka berdoalah kepada-Nya dengan mengikhhlaskan ketaatan kepadaNya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta”⁷

Menurut Wahba Az-Zuhaili Setelah menegaskan tauhid *rubuubiyyah*, Allah Swt menegaskan tauhid *uluhiyyah* tuhan yang mengatur dan mengurus alam adalah zat yang maha hidup, kekal, dan tidak akan mati, zat yang pertama dan terakhir, Zat yang zahir dan batin, dan zat yang tunggal dalam sifat ketuhanan. Tidak ada yang menyandang sifat ketuhanan selain-Nya. Maka, taatlah dengan beribadah kepada

⁶<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 690.

Allah dengan ikhlas, mengesakan-Nya, dan meneguhkan bahwa tidak ada tuhan selain Allah Swt.⁸

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam tafsirannya yang mengatakan Dialah Yang Maha hidup, tiada mati. Adapun selain Dia, maka hidupnya terputus, tidak langgeng. Tidak ada yang patut disembah dengan sebenarnya selain Dia, dan tidak benar dianggap mempunyai sifat ketuhanan (*Uluhiyyah*) selain Dia. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan untuk-Nya, dan janganlah kamu menyekutukan sesuatu pun selain Allah dalam beribadah kepada-Nya, baik patung maupun berhala, dan janganlah kamu jadikan bagi-Nya tandingan maupun sekutu apa saja. Memujilah kalian kepada Allah Swt., karena Dialah pemilik segala jenis makhluk, malaikat, manusia maupun jin. Jangan sesembahan-sesembahan yang kamu sembah, padahal sesembahan-sesembahan itu tidak dapat ‘memberi manfaat maupun mudarat kepada dirinya sendiri, apalagi memberi manfaat dan mudarat kepada yang lain⁹

Adegan yang terjadi pada animasi Upin dan Ipin pada menit ke 17:41 dimana Upin dan Ipin yang mendatangi Opah untuk mencoba membujuk Opah agar mereka diberikan uang sebagai hadiah mereka berhasil puasa penuh selama sebulan. “Opah Opah, kawan Upinkan dia puasa satu hari dapat seringgit, kita Opah, hehe, paham-pahamlah Opah” disini dapat dilihat Upin dan Ipin ingin sekali mendapatkan hadiah dari Opahnya namun justru Opah menasehati Upin dan Ipin untuk melakukan ibadah

⁸Wahba Az-Zuhaili, At Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj, jilid 12* (Jakarta: Gema Insani), 369.

⁹Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 24 (Semarang: PT Karya Toho Putra), 131.

puasa hanya untuk Allah, meskipun Upin dan Ipin terlihat agak kecewa namun mereka tetap menerima apa yang dinasehati oleh Opah tanpa membantahnya. Kemudian jika dilihat pada Q.S Ghafir [40]: 65 dimana menjelaskan bahwa untuk taatlah kepada Allah dengan seikhlas-ikhlasnya. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S ghaffir [40]: 65 menjelaskan bahwa hanya tuhanlah yang patut untuk disembah dan tidak ada siapapun yang setara dengannya maka taatlah beribadah dengan ikhlas karena-Nya.

c. Episode 6 (hari raya)

Pada episode 6 yang berjudul “hari raya” mempunyai durasi 5 menit yang menceritakan hari pertama lebaran setelah Upin dan Ipin berhasil puasa penuh selama sebulan. Adapun tokoh-tokoh yang berperan pada episode ini adalah Upin, Ipin, Mei-Mei, Rajo, Ehsan, Fizi, kak Ros, dan Opah. jeinis plot pada episode ini adalah plot maju.

Adegan diawali dengan cuaca yang cerah di pagi hari raya yang memperlihatkan Upin, Ipin, kak Ros, dan Opah yang sedang berziarah ke makam ayah dan ibunya. lalu Upin bertaanya ke Opah apakah orang tua mereka dulu berpuasa juga atau tidak, “iya, mereka berpuasa” jawab Opah dengan senangnya mendengar bahwa orang tua mereka rajin berpuasa, mereka yakin bahwa orang tua mereka akan masuk syurga karena sudah mempunyai banyak pahala.

. “suke tak cerita kiteorang?” tanya Upin, “suka suka, tapi tidak mau dengar lagi” jawab Mei-Mei, “iyalah, sudah lapar nih, boleh makan sekarangkah?” ucap Rajo sambil mau berdiri untuk pergi makan tetapi Upin masih meminta untuk menunggu dikarenakan kak Ros belum memanggilnya untuk makan. “fizi, kau dapat banyak duit raya tak?” tanya Upin, kemudian tokoh yang Bernama Ehsan dan Fizi memperlihatkan uang mereka yang banyak. Ehsan dan Fizi adalah teman dari Upin dan Ipin dan mereka berdua saling bersepu.

“wah, banyaknya duit korang, belanjelah saya nanti” ucap Rajo, “tak boleh, aku nak beli robot” jawab Ehsan yang menolak permintaan Rajo, “kedekutlah kamu ini” ucap Rajo dengan nada agak sedikit kesal kepada Ehsan. “takpe Rajo, nanti aku belanja” ucap Upin kepada Rajo agar tidak terlalu kesal. setelah percakapan itu mereka kemudian dipanggil oleh kak Ros untuk masuk makan Bersama teman-teman yang lainnya.¹⁰

Pada akhirnya mereka semua masuk untuk makan bersama dihari raya dan membahas kemana mereka akan berkunjung setelah dari rumah Upin dan Ipin. Kemudian datanglah kak Ros yang mengingatkan mereka kalau bagi yang merasa mempunyai salah dengan seseorang maka segerakanlah untuk meminta maaf. Seketika Upin dan Ipin mengingat kesalahan-kesalahan yang pernah mereka buat dengan rasa yang sangat bersalah dan memutuskan untuk pergi bersalaman kepada semuanya.

Jika dilihat pada episode 6 yang berjudul “hari raya” terdapat nilai toleransi dan juga nilai iman yang memperlihatkan dimana ketika Upin dan Ipin yang mengajak Mei-Mei dan Rajo untuk berkunjung kerumahnya dihari raya dan ikut makan bersama. Adegan ini mempunyai nilai toleransi seperti yang terdapa pada Q.S Al-Mumtahanah [60]: 8 yaitu:

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتُلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Terjemahnya:

“Allah tiada melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusirmu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”¹¹

Menurut ahmad Mustafa al-maraghi ketika Allah melarang orang-orang mukmin bersahabat dan mencintai orang-orang kafir, serta menjadikan Ibrahim dan

¹⁰<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

¹¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 811-812.

kaumnya sebagai teladan, yang demikian itu mendorong orang-orang mukmin untuk menyatakan pemisahan diri dari kaum dan memperhebat permusuhan dan isolasi mereka. Hal yang demikian terasa berat oleh mereka dan mereka menginginkan jalan keluar daripadanya, Allah menambahkan bahwa dia akan mengubah tabiat orang-orang musyrik dan menanamkan dalam hati mereka rasa cinta kepada Islam sehingga akan terjadilah saling kasih dan saling menyayangi antara kamu dengan mereka¹²

Menurut Wahba Az-Zuhaili Allah Swt tidak melarang kalian untuk bersikap baik kepada orang-orang kafir yang bersikap damai dengan kalian, tidak memerangi kalian karena agama dan tidak mengusir kalian dari kampung halaman dan rumah-rumah kalian, seperti kaum perempuan dan orang-orang lemah di antara mereka. Allah Swt tidak melarang kalian berbuat kebaikan kepada orang-orang kafir yang seperti itu, seperti menyambung kekerabatan, berbuat baik kepada tetangga, menjamu dan menyambut kunjungan dengan baik. Allah Swt juga tidak melarang kalian untuk berbuat adil antara kalian dengan mereka dengan menunaikan hak mereka, seperti memenuhi janji kepada mereka, menunaikan amanah, dan membayar harga barang yang dibeli secara utuh tanpa dikurang-kurangi. Sesungguhnya Allah Swt mencintai orang-orang yang senantiasa berbuat adil dan meridhai mereka, serta membenci orang-orang yang berlaku zalim dan menghukum mereka.¹³

Toleransi yakni sikap saling menghormati dan saling berkerja sama di dalam masyarakat yang berbeda etnis, bahasa, budaya, politik maupun agama. Toleransi

¹²Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrin Abubakar, Dkk, Juz 28, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 91-92.

¹³Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj, jilid 14*, (Jakarta:Gema Insani), 509-510.

merupakan konsep agung dan mulia yang sepenuhnya menjadi bagian organik dari ajaran agama-agama termasuk Islam,¹⁴

Adegan yang terjadi pada film tersebut memperlihatkan Upin dan Ipin yang mempersilahkan masuk Mei-Mei dan Rajo pada menit ke 23:33 yang dimana Upin mengatakan “jom, aku belanja sekarang” sambil mempersilahkan Mei-Mei, Rajo, Ehsan dan Fizi untuk masuk makan di rumah Upin dan Ipin. disini dapat dilihat Upin dan Ipin menghormati Mei-Mei dan Rajo sebagai nonmuslim yang bertamu di rumah mereka dan ikut merayakan hari raya umat muslim seperti bermaaf-maafan, bercanda gurau dan lain-lain. Kemudian jika dilihat pada Q.S Al-Mumtahanah [60]: 8 dimana menjelaskan bahwasanya tidak adanya larangan untuk berbuat baik atau adil kepada orang yang tidak memerangimu dan urusan agama dan tidak mengusirmu dari kampung halamanmu. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S Al-Mutahanah ayat 8 bahwasanya Allah tidak melarang kalian untuk berlaku adil terhadap orang-orang kafir seperti menyambung kekerabatan, berbuat baik kepada tetangga, menjamu dan menyambut kunjungan dengan baik dan hanya Allah yang bisa mengubah tabiat orang-orang musyrik dan menanamkan kasih sayang kepada mereka.

2. Serial Animasi Upin dan Ipin Musim 2

Dalam serial animasi Upin dan Ipin musim 1 terdapat dua belas episode, dimana setiap episode mempunyai tema yang berbeda. Adapun episode-episodenya penulis akan bahas di bawah ini:

a. Episode 9 (adat)

¹⁴Usman dan Devi Syukri Azhari, “Toleransi Kehidupan Beragama Menurut Hukum Islam” *Journal on Education* 5, no. 2 (Januari-Februari 2023): 1740.

Episode 9 yang berjudul “adat” memperlihatkan adegan berbuat baik kepada tetangga. Adapun tokoh yang berperan pada episode ini adalah Upin, Ipin, kak Ros, Opah, Rajo, Mei-Mei, dan atok Dalang. Cerita kali ini memiliki jenis plot maju dimana menceritakan Upin dan Ipin yang disuruh oleh Opah untuk memberikan makanan berbuka puasa kepada tok dalang.

Pada sore hari yang cerah yang memperlihatkan matahari senja dengan sinar jingganya yang menandakan waktu magrib akan segera tiba, terlihat Upin, Ipin, Rajo dan Mei-Mei yang sedang asyik bermain, namun permainan mereka harus segera berakhir tatkala Opah memanggil Upin dan Ipin untuk mengantarkan makanan kepada tok dalang

“antar ini ke rumah tok Dalang” ujar Opah sambil memberikan rantang berisikan makanan, “ha? Untuk ape?” tanya kembali Upin “cukupkah makanan? Opah masak banyakkah?” sambung Ipin, “cukup, bulan puasa ini eloklah kita bersedekah, inikan adat kite” jawab Opah dengan nada yang lembut, “iyalah Opah” ujar Upin sambil ingin mengambil rantang tersebut, “cepat pergi, nanti lambat nak berbuka, jangan lupa bawa bekas tuh balik” ujar Opah kepada Upin dan Ipin yang tengah membawa rantang tersebut.¹⁵

Setelah mereka telah memberikan makanan kepada atok Dalang mereka langsung balik kerumah dan memberikan rantang itu kepada Opah dan berharap masih ada sisa makanan dalam rantang tersebut, namun yang tersisa dalam rantang tersebut hanyalah sepotong ayang goreng yang membuat Ipin bergembira.

Dalam episode yang berjudul “adat” ini memperlihatkan adegan yang mengandung nilai-nilai Al-Qur’an di dalamnya, dan nilai tersebut antara lain:

- 1) Nilai rukun bertetangga (Q.S An-Nisa [4]: 36)

¹⁵<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Terjemahnya:

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.”¹⁶

Menurut Wahba Az-zuhaili Berbuat baik kepada tetangga yang mempunyai hubungan dekat (*al-jaari dzilqurbaa*). Mereka adalah orang-orang yang dekat dengan kita, baik dekat tempat tinggalnya, dekat nasabnya, maupun dekat ikatan agamanya dengan kita. Cara berbuat baik kepada tetangga dekat adalah dengan membantu, mengikat tali persahabatan, saling mengasihi, dan menciptakan kebahagiaan bersama mereka¹⁷

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi Setelah itu diingatkan, hendaknya bermuamalah bersama Al-Khalig dengan ikhlas di dalam mentaati-Nya, hendaknya bermuamalah dengan baik bersama bermacam-macam golongan manusia, dan tidak kikir terhadap mereka pada waktu-waktu susah dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah, bukan dengan maksud menyombongkan dan membanggakan diri, karena hal itu termasuk perbuatan orang yang tidak mengharapkan pahala dari Allah dan tidak takut kepada siksa-Nya¹⁸

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 113-114.

¹⁷Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj, jilid 3*, (Jakarta: Gema Insani), 89.

¹⁸Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 15, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 42.

Tetangga merupakan orang yang hidup disekitar lingkungan tinggal kita. Tetangga juga yang paling mengerti tentang kehidupan kita dibanding dengan keluarga kita. Dalam Islam yang disebut dengan tetangga, 40 rumah dari rumahmu baik sebelah timur, barat, selatan dan utara mereka semua itu tetangga kalian. Memiliki hubungan baik terhadap tetangga menjadikan lingkungan hidup terasa harmonis dan tentram. Disaat kita terkena musibah tetanggalah orang pertama yang akan membantu kita. Maka dari itu, dalam Islam memuliakan tetangga memiliki kedudukan yang sangat mulia serta sangat diperintahkan dalam Islam untuk selalu berbuat baik kepada tetangga kita¹⁹

Pada menit ke 38:53 memperlihatkan ketika Upin dan Ipin yang dipanggil oleh Opah dan diminta untuk mengantarkan makanan berbuka puasa untuk tok Dalang. Upin dan Ipin sempat mempertanyakan apakah mereka akan kehabisan makanan atau tidak jika berbagi makanan namun Opah menjawab “bulan puasa ini eloklah kita bersedekah, inikan adat kite”. Setelah percakapan itu mereka kemudian mengantarkan makanan itu kepada tok Dalang. Kemudia jika dilihat pada Q.S An-Nisa [4]: 36 yang memerintahkan untuk berbuat baikah kepada tetangga dekat maupun tetangga jauh. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S An-Nisa [4]: 36 bahwasanya bermuamalah kamu kepada tetangga mu meskipun itu tetangga dekat maupun tetangga yang jauh dengan cara berbuat baik kepada mereka, mengasihani, membantu, dan lain-lain yang bisa membuat tetanggamu senang karenanya.

2) Nilai sedekah (Q.S Saba' [34]: 39)

¹⁹ Zahra Nur Azizah “Pentingnya Berbuat Baik Kepada Tetangga” *WAN Wujud Aksi Nyata* 23 Agustus 2021 <https://www.wujudaksinyata.org/news/pentingnya-berbuat-baik-kepada-tetangga> (06 Maret 2023).

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ
وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Terjemahnya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.” Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki”²⁰

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi Katakanlah kepada mereka hai rasul, “Sesungguhnya Tuhanku kadang-kadang meluaskan rezeki kepada siapa saja di antara hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki, dan kadang-kadang menyempitkan kepadanya. Maka janganlah kalian khawatir melarat, dan belanjakan harta di jalan Allah dan mendekatlah kepada-Nya dengan harta-hartamu agar kalian mendapatkan secercah rahmat-Nya.” dan apa saja yang kamu belanjakan sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhanmu kepadamu, dan sesuai dengan apa yang Dia bolehkan kepadamu. Maka Dia akan mengganti padamu dengan sesuatu ganti di dunia berupa harta dan di akhirat berupa pahala. Setiap yang telah berlalu ada gantinya yang lain dan Allah sebaik-baik yang memberi rezeki. Sehingga kalian diberi rezeki dari arah yang tidak kamu sangka-sangka. Dan tidak ada pemberi rezeki selain Allah.²¹

Menurut Wahba Az-Zuhaili Selanjutnya, Allah SWT menyampaikan sebuah penegasan yang menenangkan semua makhluk dalam masalah rezeki, bahwa Dialah semata sumber rezeki, bahwa semua rezeki berasal dari-Nya. wahai Rasul, katakan kepada mereka semua, “Sesungguhnya Tuhanku lah semata Yang melapangkan rezeki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya dari para hamba-Nya, dan Dia pulalah Yang

²⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 623.

²¹Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 22, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 124.

menyempitkan rezeki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya. Semua itu sesuai dengan hikmah-Nya yang tidak diketahui oleh selain Dia pemberian Allah SWT senantiasa terus mengalir secara kontinu, berkesinambungan dan berkelanjutan. Dengan demikian, apa pun yang kalian infakkan untuk kepentingan amal-amal kebajikan yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Kitab-Nya dan dijelaskan oleh Rasul-Nya, Allah SWT pasti akan memberi kalian kompensasi dalam bentuk ganti di dunia atau penghargaan dan pahala di akhirat. Allah SWT, Dialah sebenarnya Yang memberi rezeki, sedangkan posisi hamba hanya sebatas sebagai perantara belaka.²²

Sedekah memiliki banyak keutamaan dan sangat berpengaruh baik kepada pemberi maupun penerima dari sedekah tersebut. Sedekah bisa membuat yang memberi sedekah menjadi bahagia, senang, dan lapang. Sedangkan bagi penerima, sedekah bisa membuatnya gembira dan mampu meringankan beban hidupnya. Banyak sekali orang mengira bahwa jika bersedekah akan membuat harta berkurang, namun fakta menunjukkan kesimpulan yang berbeda, pesan Allah menunjukkan bahwa kenyataannya harta yang di sedekahkan akan berlipat ganda, berkembang, menolak bala, dan bahkan banyak masalah yang bisa terselesaikan melalui sedekah.²³

Pada menit ke 38:53 memperlihatkan ketika Upin dan Ipin yang dipanggil oleh Opah dan diminta untuk mengantarkan makanan berbuka puasa untuk tok Dalang. Upin dan Ipin sempat mempertanyakan apakah mereka akan kehabisan makanan atau tidak jika berbagi makanan namun Opah menjawab “bulan puasa ini eloklah kita bersedekah, inikan adat kite”. Setelah percakapan itu mereka kemudian mengantarkan makanan itu kepada tok Dalang. Kemudian jika dilihat pada Q.S Saba’

²²Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj, jilid 11*, (Jakarta: Gema Insani), 517-518.

²³Fahrur Muis *Dikejar Rezeki Dari Sedekah* (Solo: Taqiya Publishing,2016), 11.

[34]: 39 yang menjelaskan bahwa Allah mempunyai kehendak untuk melapangkan rezeki kepada hamba-hambanya bahkan menyempitkannya. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S Saba' [34]: 39 bahwasanya Allah menenangkan semua makhluk dalam masalah rezeki dengan menjamin rezeki hambanya yang berbuat kebaikan seperti infak dan sedekah atau membelanjakan hartanya hanya untuk Allah dan Allah akan memberikan kompensasi dalam bentuk gaji di dunia maupun penghargaan ketika di akhirat

b. Episode 16 (malam syahdu)

Episode 9 yang berjudul “malam syahdu” mempunyai durasi sekitar 5 menit yang menceritakan malam hari raya. Adapun tokoh-tokoh yang berperan pada episode ini adalah Upin, Ipin, kak Ros, Opah, Ehsan dan Fizi. Cerita kali ini memiliki plot maju dimana menceritakan Upin dan Ipin ketika malam hari raya.

Pada malam yang cerah yang memperlihatkan suasana sekitaran rumah yang sudah dikelilingi pelita. Terlihat Upin dan Ipin tengah asyik bermain kembang api di halaman rumahnya yang kemudian memanggil Ehsan dan Fizi yang lewat untuk bermain bersama, namun Ehsan menolak ajakan Upin dikarenakan Ehsan dan Fizi ingin pergi ke masjid untuk takbiran. Upin dan Ipin tetap melanjutkan permainan mereka sampai pada saat mereka berdua dipanggil oleh kak Ros.

“Upin, Ipin!! mari tolong kak Ros” teriak kak Ros dari dalam rumah, “yah banyak lagi nih” ucap Upin dengan nada agak mengeluh karena kembang apinya masih banyak, tetapi mereka tetap pergi ke rumah karena takut kak Ros akan marah nantinya. “bentangkan tikar tu” ucap kak Ros, Upin kemudian bertanya “siapa nak datang ni kak Ros?” (sambil membentangkan tikar), “kau tengokjelah nanti” jawab kak Ros, disaat Upin berusaha membentangkan tikar namun ujung tikar sebelahnya tetap tergulung lagi, “tariklah!” ucap Upin dengan nada yang agak tinggi, “iyalah, tak sabar betul, dia minta tolong nak marah-marak pulak” jawab Ipin dengan kesal sambil

membentangkan sisi tikar yang lainnya, disaat mereka sudah membentangkan tikar tiba-tiba tikar itu kembali tergulung dengan sendirinya, “apalah kau ini, buatlah betul-betul” ucap Upin sambil marah ke Ipin, “memanglah, macam mana yang betul?” jawab Ipin, “ish, me lah aku buat” sambil Upin kembali membentangkan tikar tersebut, namun hasilnya sama saja tidak bisa terbentang dengan betul sehingga Upin agak sedikit kesal “his kau ni, me sekali lagi” ucap Upin dengan nada yang kesal, kemudian mereka berinisiatif untuk melepaskan tikar secara bersamaan, “kali ini kita lepas sama-sama tau, satu, dua, tiga!!” ucap Upin memberi aba-aba, namun hasilnya Upin dan Ipin malah ikut tergulung dalam tikar tersebut sehingga kak Ros teriak “apa bising-bising tu? Bentang tikar na kacau ke” ucap kak Ros, “tak gaduh, garau je” ucap Upin, mereka tetap berusaha membentangkan tikar dengan cara masing-masing menginjak sisi tikar tersebut, “dah siap? meh ambil ketupat nih” ucap kak Ros, “tak boleh kak”, jawab Upin, “kenapa tak boleh?” tanya kak Ros sambil berjalan kedepan ingin melihat Upin dan Ipin, “lah kenapa nih, lipatlah ujung tikar tu kebelakang” ucap kak Ros “boleh kah macam tu” tanya Upin, dan pada akhirnya mereka melakukan yang disuruh kak Ros untuk melipat ujung tikar itu kebelakang agar tikarnya bisa terbentang “yeey Berjaya” teriak Upin dan Ipin kegirangan.²⁴

Setelah semuanya sudah siap, akhirnya tibalah tamu-tamu yang datang kerumah Upin dan Ipin untuk takbiran, mereka kemudian mempersilahkan mereka masuk. Setelah selesai takbiran, semua tamu beranjak meninggalkan kediaman Upin dan Ipin, kemudian tok Dalang memanggil Upin dan Ipin untuk ikut takbiran bersama dan diizinkan oleh Opah dan kak Ros.

Pada episode 16 yang berjudul “malam syahdu” ini memperlihatkan nilai Al-Qur’an yang membahas tentang tolong menolong yaitu pada potongan Q.S Al-Maidah [5]: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Terjemahnya:

²⁴<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”²⁵

Menurut wahba Az-Zuhaili Maksud ayat menunjukkan kewajiban bekerja sama, saling menolong, saling membahu, dan bersinergi dalam menjalankan kebaikan dan ketakwaan serta menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Selain itu juga menunjukkan keharaman bekerja sama dan saling menolong dalam kemaksiatan dan dosa.²⁶

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi Perintah tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Al-Qur'an. Karena ia mewajibkan kepada manusia agar saling memberi bantuan satu sama lain dalam mengerjakan apa saja yang berguna bagi umat manusia, baik pribadi maupun kelompok, baik dalam perkara agama maupun dunia, juga dalam melakukan setiap perbuatan takwa, yang dengan itu mereka mencegah terjadinya kerusakan dan bahaya yang mengancam keselamatan mereka. Kaum muslimin, pada masa-masa awal saling menolong sesamanya dalam melakukan kebaikan dan takwa, tanpa memerlukan suatu ikatan perjanjian, seperti halnya organisasi-organisasi dewasa ini. Pada waktu itu, mereka hanya cukup diikat dengan janji dan sumpah Allah saja, tak perlu yang lain-lain. Tetapi setelah janji Allah itu pada perkembangannya banyak dilanggar orang, maka perlu diadakan organisasi-organisasi untuk menghimpun kelompok-kelompok kaum muslimin dan mendorong mereka menegakkan kewajiban ini, yaitu tolong-menolong mengerjakan kebaikan dan takwa. Sekarang ini sudah jarang sekali melihat orang yang mau menolong melakukan suatu pekerjaan kebajikan, kecuali apabila

²⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 144.

²⁶Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj, jilid 3*, (Jakarta: Gema Insani), 404.

orang itu ada ikatan janji untuk suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, diadakannya organisasi-organisasi sekarang adalah termasuk syarat, yang padanya bergantung terlaksananya kewajiban ini pada umumnya.²⁷

Adegan tolong menolong terjadi ketika kak Ros memanggil Upin dan Ipin untuk membentangkan karpet pada menit ke 1:10:03 dimana ketika mereka mulai membentangkan karpet sampai sempat saling marah karena kurangnya kerja sama untuk membentangkan karpet tersebut, sampai pada akhirnya kak Ros datang karena Upin dan Ipin terlalu berisik dan memberitahukan cara membentangkan karpet yang benar sehingga Upin dan Ipin berhasil membentangkan karpet tersebut. Kemudian jika dilihat pada potongan Q.S Al-Maidah [5]: 2 yang mengatakan dibolehkannya kalian untuk tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan dilarangnya tolong menolong dalam keburukan. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S Al-Maidah [5]: 2 bahwasanya diwajibkannya untuk saling tolong menolong baik dalam urusan dunia maupun akhirat baik dalam kelompok maupun individu karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.

c. Episode 11 (malam lailatul qadr) dan episode 12 (kisah dan tauladan)

Episode 11 yang berjudul “malam lailatul qadr dan episode 13 yang berjudul “kisah dan tauladan mempunyai durasi sekitar 6 menit yang menceritakan konflik antara Mail dan Fizi. Adapun tokoh-tokoh yang berperan pada episode ini adalah Upin, Ipin, kak Ros, Opah, Ehsan, Fizi, Mail, dan cikgu Jasmin. Cerita ini memiliki plot maju.

²⁷Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 6, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 65-66.

Pada malam yang cerah di masjid kampung Durian Runtuh terdengar suara iqomah yang menandakan akan dilaksanakannya shalat isya secara berjamaah. Terlihat Upin dan Ipin yang hendak memasuki masjid namun ternyata mereka bertemu dengan Fizi, Ehsan, dan Mail, yang mengajak mereka untuk bermain petasan.

“aku ada mercun, nanti lepas sembahyang kita main nak?” ajak fizi kepada Upin dan Ipin, “mana boleh main, bising orang nak sembahyang” jawab Upin memperingatkan mereka, “takpe, kita main jauh-jauh sikit” ujar Ehsan, “taknak lah aku nak ikut orang baca qur’an” ucap Upin menolak ajakan mereka berdua, “baca qur’an? Akupun baru baca alif ba ta’, hebatlah kau” ucap Fizi memuji Upin dan Ipin, “tau takpe, jomlah ikut” ajak Upin, “tak nak, main marcun lagi seronok” kata Ehsan yang menolak ajakan Upin, dan pada akhirnya mereka berpisah.²⁸

Disaat Upin dan Ipin mengaji Al-Qur’an, terdengar suara ledakan petasan di arah luar masjid disambung dengan terikan fizi yang menangis dengan keras, Upin dan Ipin yang hendak ingin keluar karena penasaran dicegah oleh kak Ros dan menyuruh mereka berdua untuk tetap diam mengaji bersama. Keesokan harinya dipagi yang cerah di sekolah Tadika Mesrah Upin, Ipin dan kawan-kawan berada dikelasnya.

“fizi datang! Fizi datang!” teriak Mail sambil berlari masuk kelas, terlihat Fizi yang datang ke sekolah dengan tangan yang sudah diperban, “ha, ini mesti kena mercun malam tadi ikan” ucap Upin kepada Fizi, “ha itulah, orang cakap jangan main mercun” sambung Ipin, “ayo Fizi tak boleh raye, ye ye” ucap sekelas dengan kompak, “aku nak raye juga, mak aku dah belikan baju raye, ini kau punya pasallah” ucap Fizi sambil menjuk ke Mail dengan ekspresi yang kesal, “hah, aku?” kata Mail, “kau tak ingatkah malam tadi” ucap kembali fizi mengingatkan (memperlihatkan degan dimana Mail yang terlalu cepat membakar petasan yang ada di tangan Fizi sehingga membuat tangan Fizi terluka karena ledakan petasan tersebut), “iyalah aku salah” ucap Mail yang disambung dengan teriakan “huuu” oleh teman-teman sekelasnya.²⁹

Usai pertikaian tersebut merekapun kemudian masuk kelas, dan kemudian cikgu Jasmin memberitahukan bahwa kelas akan mulai libur karena hari raya sudah

²⁸<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

²⁹<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

dekat dan mengatakan bahwa sebelum liburan mereka harus bermaaf-maafan. Adegan berakhir dengan saling bersalamandan bermaaf-maafan satu sama lain di dalam kelas.

Potongan pada episode ini memperlihatkan permasalahan yang terjadi antara Mail dan Fizi, dimana terdapat nilai yang terkandung didalamnya yakni nilai persaudaraan yang dijelaskan pada Q.S Al-Hujurat [49]: 10 berikut ini:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”³⁰

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bernasab kepada satu pokok, yaitu iman yang menyebabkan diperolehnya kebahagiaan. Perbaikilah hubungan (damaikanlah) di antara kedua saudaramu seagama, sebagaimana kamu memperbaiki hubungan (mendamaikan) di antara kedua saudaramu senasab. Bertakwalah kamu kepada Allah dalam segala hal yang kamu lakukan maupun yang kamu tinggalkan. Yang di antaranya adalah kamu disuruh memperbaiki hubungan di antara sesama kamu. Mudah-mudahan Tuhanmu memberi rahmat kepadamu dan memaafkan dosa-dosamu yang telah lalu apabila kamu mematuhi Dia dan mengikuti perintah dan larangan-Nya.³¹

Menurut Wahba Az-Zuhaili ayat sebelumnya, sebagaimana yang telah disebutkan di atas, mengandung dalil bahwa tindakan melampaui batas dan zalim tidak sampai menghilangkan label iman. Karena Allah SWT menyebut mereka para

³⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 754.

³¹Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 26, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 179-180.

saudara yang Mukmin, padahal mereka adalah pihak yang melakukan tindakan melampaui batas dan kezaliman. Al-Harits al-Awar mengatakan, “Ali bin Abi Thalib dan ia adalah panutan ditanya tentang peperangan terhadap kelompok bughat pada Perang Jamal dan Perang Shiffin, apakah mereka adalah orang-orang musyrik?” Ali menjawab dengan tegas, “Tidak. Mereka adalah orang-orang yang lari dari kemusyrikan? Lalu ditanyakan lagi kepadanya, "Apakah mereka orang-orang munafik?” Ali menjawab, “Tidak. Karena orang-orang munafik tidak mengingat Allah SWT, melainkan hanya sedikit.” Ditanyakan kepadanya lagi, “Lalu bagaimana status mereka sebenarnya?” Ali menjawab, “Mereka adalah saudara-saudara kita yang melampaui batas dan menyerang kita.” dalam ayat ini terkandung dalil mengenai bolehnya menggunakan sebutan saudara di antara kaum Mukminin dari sisi agama. Dalil yang menunjukkan barangsiapa mengharapkan baiknya hubungan di antara dua orang yang bermusuhan dari kaum Mukminin, ia harus mendamaikan hubungan di antara keduanya.³²

Konflik yang terjadi pada Mail dan Fizi terletak pada menit ke 50:10 dimana fizi menyalahkan mail dengan ucapan “aku nak raye juga, mak aku dah belikan baju raye, ini kau punya pasallah”, disini dapat dilihat terjadi sebuah hubungan tidak baik antara Fizi dan Mail sehingga menyebabkan kesalah pahaman antara keduanya. Setelah itu cikgu Jasmin mengajak murid-murid untuk saling memaafkan sebelum hari libur lebaran tiba. Akhir cerita pada episode ini mereka saling memaafkan satu sama lain. Kemudian jika dilihat pada Q.S Al-h-Hujurat ayat 10 dimana menjelaskan bahwasanya kita sebagai umat muslim hendaknya saling mendamaikan jika terdapat

³²Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj*, jilid 13, (Jakarta: Gema Insani), 474.

saudara seiman terjadi permusuhan. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S Al-Hujurat ayat 10 bahwasanya damaikanlah kedua saudaramu seagama sebagaimana kau memperbaiki hubunganmu yang senasab, dan mereka yang bertikai bukanlah orang yang munafik ataupun musrik melainkan termasuk orang-orang yang melampaui batas.

d. Episode 13 (sayang kak Ros)

Pada episode 13 yang berjudul “sayang kak Ros” mempunyai durasi 5 menit yang menceritakan kasih sayang kak Ros kepada Upin dan Ipin dan menceritakan tentang Mail yang berbohong soal jualannya. Adapun tokoh-tokoh yang berperan pada episode ini adalah Upin, Ipin, kak Ros, Mail, Opah, Mei-Mei, Rajo, Ehsan, dan Fizi. Jenis cerita ini adalah plot maju.

Pada awal kisah di dalam rumah, terlihat Upin dan Ipin yang ingin meminta baju lebaran yang baru untuk hari raya nanti namun kak Ros malah menyuruh mereka untuk tetap memakai baju yang lama. Merasa kak Ros tidak ingin memberikan baju lebaran yang baru, akhirnya mereka berdua lebih memilih meminta kepada Opahbaju lebaran, Opah akhirnya menyetujui keinginan Upin dan ipin untuk membelikannya baju lebaran nanti. Upin dan Ipin terlihat sangat senang dan langsung keluar rumah untuk pergi bermain, ketika di luar rumah Upin dan Ipin bertemu dengan Mail.

“Mail, kau nak pergi mane?” tanya Upin kepada Mail, “cari bambu dengan bapak aku” jawab Mail, “cari bambu? Untuk apa?” tanya Ipin, “kau nak buat Meriam bambu ya?” sambung Upin, “taklah aku nak buat lemang, bapak akukan jual lemang raye” jawab Mail, “iyakah? Jangan jadi macam Fizi, ingat, main mercun tuh bahaya” ucap Upin mengingatkan Mail, “tau, akupun nak raya juga” jawab Mail, “kau kan tak puasa, mana boleh raye” ucap Upin agak sedikit iseng, “kan aku dah puasa satu hari, cikgu jasmin kate itu suatu permulaan yang baik” jawab kembali Mail, “dahlah Opah kau nak beli lemang tak? Aku jual lima ringgit sebatang” ucap Mail menawarkan jualannya kepada Upin dan Ipin, “Opah, Mail jual lemang lima ringgit sebatang, Opah nak beli tak?” teriak Upin

memberitahukan Opah di dalam rumah, “nak, belilah empat batang” jawab Opah dari dalam rumah.

Singkat cerita ketika hari raya tiba terlihat Upin, Ipin dan kawan-kawan yang sudah siap untuk makan bersama, muncullah Opah yang bertanya kepada Mail.

“Mail, tahun ini habis puasa tak?” ucap Opah kepada Mail, “tak, aku puasa satu hari je Opah, jawab Mail, “kenape?” tanya kembali Opah, “dia tak tahanlah Opah, hari-hari dia bantu mamanya jual ayam” sambung Mei-Mei “betul Opah, dialah tukang rasa ayam tuh” sambung Upin, “iya? Rajin Mail tolong emak, tuhan sayang budak yang baik dan rajin macam Mail nih, tapi kalau Mail tak tinggal puasa, lagi tuhan sayang” ucap Opah menasehati Mail, “baiklah Opah tahun depan saya coba puasa penuh macam Upin dan Ipin, tapi Opah Mail nak minta maaf, sebenarnya (adegan menceritakan dimana Mail yang berbohong kepada Opah tentang jualannya) sepatutnya dua singgit” ucap Mail yang meminta maaf kepada Opah, “tak ape, Opah halalkan, makan banyak-banyak”³³

Mereka kemudian melanjutkan makan bersama dengan semangat hari raya dan diakhiri dengan salam-salaman dan saling meminta maaf.

Pada episode ini memperlihatkan Mail yang berbohong kepada Opah dengan menaikkan harga leman dari yang seharusnya dijual. Adegan ini mempunyai nilai kejujuran ketika berdagang seperti pada Q.S Asy-Syu’ara [26]: 183

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَتْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

“Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”³⁴

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi janganlah kalian mengurangi hak orang lain dalam takaran, timbangan atau lain-lain, seperti pengukuran dan perhitungan. Bentuk pengurangan hak itu seperti mengambil telur yang besar dan memberi telur yang kecil, memberi roti yang kecil dan mengambil roti yang besar, dan seterusnya. Kemudian melarang mereka melakukan kejahatan yang bahayanya sangat besar, yaitu mengadakan kerusakan di muka bumi dengan segala bentuknya. Janganlah kalian

³³<https://youtu.be/fcNHkUkjHxY>

³⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 537.

banyak mengadakan kerusakan di muka bumi, seperti membunuh, memerangi, menyamun, merampas dan sebagainya.³⁵

Menurut Wahba Az-Zuhaili janganlah kalian mengurangi harta-harta dan hak-hak mereka dalam segala sesuatu, baik takaran maupun timbangan, ukuran lengan maupun bilangan, dan mencakup di dalamnya segala ukuran. Adil harus ditegakkan dalam ukuran-ukuran umum, baik takaran, timbangan, luas, ataupun besar. Juga termasuk di dalamnya hak-hak mereka secara moral dan mental seperti menjaga kemuliaan dan kehormatan. Imam ar-Razi mengatakan larangan ini adalah umum dalam setiap hak yang ada pada seseorang agar tidak hilang, dalam setiap kepemilikan agar tidak terampas dari pemiliknya, dan agar tidak digunakan hak miliknya tersebut kecuali atas izinnya sesuai dengan syari'at. Kemudian ia melarang mereka untuk merajalela membuat kerusakan di bumi.³⁶

Adegan Mail yang tidak jujur ketika berjualan terletak pada menit ke 56:49 dimana Mail menjual lemangnya dengan menaikkan harga dari yang semestinya dia jual “dahlah, Opah kau nak beli lemang tak? Aku jual lima ringgit sebatang”. Sampai pada hari raya Mail mulai berbicara jujur ke Opah tentang Mail yang tidak jujur dalam berdagang dan meminta maaf ke Opah atas kesalahannya itu. Kemudian jika dilihat pada Q.S Asy-Syu'ara [26]: 183 dimana menjelaskan bahwa janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya. Sejalan dengan ayat dan film animasi Upin dan Ipin, Ahmad Mustafa dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan terkait Q.S Asy-Syu'ara [26]: 183 bahwasanya janganlah kalian mengurangi hak-hak seperti

³⁵Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 19, (Semarang: PT Karya Toho Putra), 137

³⁶Wahba Az-Zuhaili, *At Tafsirul-Muniir: Fil'Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj*, jilid 10, (Jakarta: Gema Insani), 208

pengukuran dan perhitungan. Bentuk pengurangan hak itu seperti mengambil telur yang besar dan memberi telur yang kecil, memberi roti yang kecil dan mengambil roti yang besar, dan seterusnya. Kemudian Adil harus ditegakkan dalam ukuran-ukuran umum, baik takaran, timbangan, luas, ataupun besar.

B. Pengaruh Positif Pada Penonton Film Animasi Upin dan Ipin

film animasi Upin dan Ipin juga tidak hanya sekedar menjadi film hiburan bagi anak-anak, melainkan mempunyai pengaruh positif terhadap anak-anak yang menontonnya yaitu antara lain:

- a. Menjadi pengalih perhatian bagi anak. Anak-anak pada dasarnya menyukainya dengan hal-hal menyenangkan, dan latihan Anak-anak bisa membantu hal menyenangkan ini melalui pemutaran film animasi. Tidak dapat disangkal bahwa acara animasi sangat menarik.
- b. Media mencari cara menyampaikan kepada anak. Film animasi juga berdampak baik pada anak-anak, khususnya dengan menonton film animasi, anak-anak akan memperoleh pengetahuan berguna tentang jargon dan belajar cara menyampaikannya.
- c. Mempelajari sifat-sifat positif melalui film animasi. Banyak sekali film animasi yang menampilkan nasehat, bagaimana bersikap yang baik dan dapat diandalkan.
- d. Memperluas daya kreatif anak. Pikiran kreatif anak-anak bisa positif dan negatif tergantung pada apa yang sering mereka lihat. Tayangan film animasi memang mampu membangun daya kreatifitas generasi muda, sehingga mampu melahirkan anak-anak yang kreatif.

Serial animasi dapat sangat mempengaruhi perkembangan anak-anak. Tidak ada keraguan bahwa TV memberi anak-anak sebuah metode untuk mengembangkan wawasan mereka tentang dunia di mana mereka tinggal dan menambah pengenalan perbedaan antar kelas. Meskipun demikian, ada kekhawatiran yang semakin besar mengenai dampak serial animasi terhadap perkembangan anak-anak, karena minat mereka saat ini masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

Gambaran perilaku berbahaya yang ditampilkan media dapat berperan dalam membentuk atau mendukung iklim sosial mereka. Selain itu, substansi serial animasi dapat secara langsung memengaruhi persepsi kekerasan, media jarang merasa dirugikan karena perilaku mereka, meskipun faktanya pertemuan mereka sering kali dipelintir oleh kebrutalan, infeksi, atau perbuatan salah. Pola ini dapat dilihat sebagai keprihatinan yang serius atau peluang yang signifikan dan berharga untuk meningkatkan contoh positif yang baik. Dampak positifnya antara lain melatih anak untuk bersikap peduli, ramah, akomodatif, dan tunduk pada orang tuanya. Tidak diragukan lagi bahwa serial animasi memberi anak-anak metode untuk mengembangkan wawasan mereka tentang dunia tempat mereka tinggal dan menambah kontras antar kelas. Melalui komponen di atas, tayangan anak-anak yang berurutan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perkembangan psikologis anak-anak dan tingkah lakunya.³⁷

³⁷Nur Atimah Nasution, “Analisa Dampak Menonton Serial Kartun Upin dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Usia 5-6 Tahun” (Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022), 31-32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Upin dan Ipin adalah film buatan dari Malaysia dengan genre komedi yang membuat penonton dari usia anak-anak sampai remaja menjadi tertarik akan adegan-adegan yang ditampilkan dalam animasi tersebut. Namun, meskipun adegan-adegan yang ditampilkan terkesan hanya sebagai hiburan ternyata memiliki nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya dan terdapat kesesuaian dengan tafsir meskipun tidak secara mendetail mengangkat tentang ayat tersebut melainkan hanya secara umum saja. Adapun ayat-ayat yang berhubungan dengan animasi Upin dan Ipin antara lain

1. Q.S An-Nisa [4]: 136 yang membahas tentang keimanan dimana Upin Ipin memiliki ketakutan kepada Allah karena hendak membatalkan puasanya secara diam-diam.
2. Q.S Ghafir [40]: 65 yang membahas tentang keikhlasan dimana Upin dan Ipin yang meminta hadiah kepada Opah sebagai bentuk apresiasinya kerana berhasil puasa penuh namun di nasehati oleh Opah untuk melakukan suatu amal dengan ikhlas karena Allah.
3. Q.S Mumtahanah [60]: 8 yang membahas tentang toleransi yang dimana Upin dan Ipin menghormati Mei-Mei dan Rajo yang berkunjung di rumahnya pada hari raya *idul fitri* meskipun Mei-Mei dan Rajo merupakan nonmuslim.
4. Q.S An-Nisa [4]: 36 yang membahas tentang rukun bertetangga yang dimana Opah menyuruh Upin dan Ipin memberikan makanan buka puasa untuk tok Dalang yang menunjukkan bahwa tetangga harus saling membantu.

5. Q.S saba' [34]: 39 yang membahas tentang sedekah yang dimana Opah menyuruh Upin dan Ipin memberikan makanan buka puasa untuk tok Dalang, dengan menasehati Upin dan Ipin bahwa bersedekah di bulan puasa sangat bagus.
6. Q.S Al-Maidah [5]: 2 yang membahas tentang tolong menolong yang dimana Upin dan Ipin bekerja sama untuk membentangkan karpet meskipun mereka sempat bertengkar sementara namun mereka terus tolong menolong hingga mereka berhasil.
7. Q.S Al-Hujurat [49]: 10 yang membahas tentang persaudaraan yang dimana terjadi konflik antara Mail dan Fizi karena kecelakaan bermain petasan, meskipun pada akhirnya mereka saling bermaaf-maafan.

B. *Saran*

Penelitian ini merupakan usaha maksimal yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan kepada semua pihak guna meningkatkan kualitas penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi khalayak umum khususnya orang tua sebaiknya lebih bersikap kritis dan menilai pesan film animasi yang disampaikan tersebut agar terhindar dari tontonan yang dapat berpengaruh buruk terhadap anak.
2. Mengingat bahwa kajian animasi ini sangat luas, oleh karena itu masih terbuka peluang bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terkait animasi Upin dan Ipin dengan tidak hanya menggunakan analisis

konten tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain sehingga lebih mendalam sehingga dapat berguna terhadap orang banyak.

3. Dan diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan sehingga dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Kusuma Putra, Gede Lingga “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube”, *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur*, Vol. 2 Februari 2019 260
<https://Eprosiding.Idbbali.Ac.Id/Index.Php/Senada/Article/View/147> 14 Juni
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan, Dalam Marziatun Nisa, “Nilai-Nilai Al Qur’an Dalam Fim Animasi Nussa Dan Rara”, Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tefasir, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, 2020
- Anwar, Chairul, *Modul Pengenalan Internet*.
https://Www.Academia.Edu/Download/46056562/Pengenalan_Internet.Pdf 14 Juni 2022
- Asri, Rahman. “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* vol 1 no. 2 (Agustus 2020)
- Astuti, Hofifah. “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis,” *Jurnal Riset Agama* vol 1, no. 1 (2021)
- Azizah, Laila Ma’rifahatul Dkk, “Model E-Learning Pelajaran Baca Al-Qur’an Berbasis Teknologi Speech Recognition”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7 No. 6 Juni 2022,
- Azizah, Nur “Eksistensi Alam Sebagai Argumen Keesaan Tuhan”, Skripsi Ini Belum Diterbitkan, Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddi Adab Dan Dakwah, 2017
- Azizah, Zahra Nur. “Pentingnya Berbuat Baik Kepada Tetangga” *WAN Wujud Aksi Nyata* 23 Agustus 2021
<https://Www.Wujudaksinyata.Org/News/Pentingnya-Berbuat-Baik-Kepada-Tetangga> (06 Maret 2023)
- Az-Zuhaili, Wahba. *At Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj*, jilid 3 .Jakarta:Gema Insani.
- _____. *At Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj*, jilid 11 .Jakarta: Gema Insani.
- _____. *At Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj*, jilid 12 .Jakarta: Gema Insani.
- _____. *At Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy syarii’ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj*, jilid 13 .Jakarta: Gema Insani.

- _____. *At Tafsirul-Muniir: Fil' Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj*, jilid 14 .Jakarta:Gema Insani.
- _____. *At Tafsirul-Muniir: Fil' Aqidah Wasy syarii'ah Wal Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj*, jilid 15 .Jakarta:Gema Insani.
- Bakar, Abu. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama," *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* vol 7 no. 2 (2015)
- Bentelu, Alan Stevenres. Steven Sentinuwo, dan Oktavian Lantang. "Animasi 3 Dimensi Pencegahan Cyber Crime (Studi Kasus: Kota Manado)," *E-Journal Teknik Informatika* vol 8 no. 1 (2016)
- Darma, Tio. "Animasi: Pengertian, Manfaat, Jenis, Dan Contohnya" *Ekrut Media*, 21 September <https://www.ekrut.com/media/animasi> (20 Maret 2023)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 1; Jakarta: Pt Gramedia, 2008
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* .Cet. 1; Jakarta: PT Gramedia, 2008.
- Devi Purnamasari, Ribka Yulista "Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun", *Edukasi Nonformal*, 2020
- Hamid, Abdul "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam D Smp Negeri 17 Kota Palu", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14 No. 2 2016
- Hasanah, Umrotul dan Lukman Nulhakim. "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis," *Jppi* vol 1 no. 1 (2015)
- Jaelani, Muhamad "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin", *Journal Of Islamic Education*, Vol. 4 No. 1 2020
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* .Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Kurnianto, Arik. "Tinjauan Singkat Perkembangan Animasi Indonesia Dalam Konteks Animasi Dunia" *Humaniora* vol 6 No. 2 (2015)
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 5 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 6 .Semarang: PT Karya Toho Putra.

- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 15 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 22 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 24 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 26 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 28 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- _____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Alhumam MZ, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Dkk, Juz 30 .Semarang: PT Karya Toho Putra.
- Mirzaton Nisa. “Nilai-Nilai Al-Qur’an Dalam Film Animasi Nussa dan Rara” .Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh, 2020.
- Muis, Fahrur. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah* .Solo: Taqiya Publishing,2016.
- Mutolingah. “Nilai-Nilai Islam Dalam Film Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk.” .Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, STAIN Salatiga, 2011.
- Nisa, Marziatun “Nilai-Nilai Al Qur’an Dalam Fim Animasi Nussa dan Rara”, Skripsi Ini Tidak Diterbitkan, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tefasir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2020
- Nufus, Fika Pijaki. *et al., eds.*, “Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31): 14 Dan Qs. Al – Isra (17) : 23-24” *Jurnal Ilmiah Didaktika* vol 18, no 1 (Agustus 2017)
- Palupi, Yulia “Pendidikan Karakter Bada Anak Usia Dasar di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1 2018
- Pasrah, Romi, Nana Ganda, Dan, Ahmad Mulyadiprana, “Nilai-Nilai Karakter Yang Terdapat Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7 No. 3 2020 <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Article/View/28665> 14 Juni

- Pintero, Zain Riskyady dan Salamun Kaulam. "Pengaplikasian 12 Prinsip Animasi Disney dan Motion Capture Dalam Animasi (Gob and Friends)" *Jurnal Seni Rupa* vol 6, No. 2 (2018)
- Putri, Rizkiana, Murtono, Dan Himmatul Ulya, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin", *Jurnal Educatio*, Vol. 7 No. 3 2021
- Al-Qaththan, Manna *Mabahi Fii Ulumul Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015
- Ramadani, M.Rasyadik "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Film Upin Dan Ipin", Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2021
- Riadi, Muchlisin. "pengertian, sejarah dan unsur-unsur film" *kajian Pustaka.com*, 14 oktober 2012. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html> (14 maret 2023)
- Ridho, Abdul Rasyid Dan Muhammad Hariadi, "Formulasi Etika Dakwa Berbasis Komunikasi Profetik Dalam Al-Qur'an" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 13 No. 1 2021
- Rukmana, Yulianti. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran" Jurusan Tarbiyah, Uin Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022
- Rusydi Am, "Aktualisasi Nilai Nilai Al-Qur'an Di Era Modern," *Jurnal Islamika*, vol. 6 No. 2 2017
- Saeful, Habib Zain Bin Ibrahim Bin Sumarth dalam Achmad. "Pendidikan Multi Iman dalam Al-Qur'an" *Tarbawi* vol 2, (Agustus 2019)
- Sasmita, Rimba Sastra "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 1 No. 2 2020
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, vol.1 .Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*, vol.10 .Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*, vol.7 .Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sismi Leni. "Tipologi Sosok Anak Sholeh Dalam Film Upin dan Ipin dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam" .Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2019.
- Susanti, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk", Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2015
- Syaifi, Mat. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan" *Jurnal Tarbawi* vol 7, No. 2 (2019)

- Syukaran, Agus Salim. "Fungsi Al-Quran Bagi Manusia," *Al-I'jaz* vol 1, no.1 (2019)
- Usman dan Devi Syukri Azhari, "Toleransi Kehidupan Beragama Menurut Hukum Islam" *Journal on Education* 5, no. 2 (Januari-Februari 2023)
- Yasin, Nur. "Inilah 12 Pengisis Suara Kartun Upin Ipin Asli: Ada Kak Ros, Opah, Mail Hingga Mei-Mei," *Media Blitar.Com Berita dan Gaya Hidup* 16 Januari 2023. <https://mediablitar.pikiran-rakyat.com/Hiburan/Pr-323491391/Inilah-12-Pengisi-Suara-Kartun-Upin-Ipin-Asli-Ada-Kak-Ros-Opah-Mail-Hingga-Mei-Mei> (22 Februari 2023)
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an* .Riau: Asa Riau, 2016.
- Zhayoga, Ivan Diana Endah H, Dan Ikha Listyarini, "Analisis Pengaruh Film Upin Dan Ipin Terhadap Karakter Siswa", *Indonesian Values And Character Education Journal*, Vol. 3 No. 1 2020, 2-3 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ivcej/article/view/24542> 15 Juni

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama : Fathul Mubarak Rais
Tempat/ Tanggal Lahir : bangkir, 30 agustus 1998
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Hobi : boxing
Nama Ibu : Halimah
Nama Ayah : Muh. Rais
Email : fathulmubarak308@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN 4 Bangkir : Lulus tahun 2011
MTs DDI Bangkir : Lulus tahun 2014
SMA Al- Mannan : Lulus tahun 2017

Riwayat Organisasi

Anggota LDK Al-Abrar UIN Datokarama Palu tahun 2020
Musyrif Ma'had Al-Jami'ah DATokarama Palu 2020